

**PERAN SAREKAT ISLAM DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMK COKROAMINOTO KOTAMOBAGU**

**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

**LUCKVIAH DAENG MALURENG**

NIM: 1823043



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
MANADO  
1444 H/2023**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu" yang disusun oleh **Luckviah Daeng Malureng**, NIM : 18.2.3.043, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 06 Maret 2023 bertepatan pada tanggal 14 Sya'ban 1444 H, dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan *beberapa perbaikan*.

Manado, 06 Maret 2023 M  
14 Sya'ban 1444 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Dra. Rukmina Gonibala, M.Si

(*Rukmina*)

Sekretaris : Almunauwar Bin Rusli, M.Pd

(*Almunauwar*)

Penguji I : Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I

(*Adri Lundeto*)

Penguji II : Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd

(*Abdul Muis*)

Pembimbing I : Prof. Dr. Dra. Rukmina Gonibala, M.Si

(*Rukmina*)

Pembimbing II : Almunauwar Bin Rusli, M.Pd

(*Almunauwar*)

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Manado



*Dr. Ardianto*  
Dr. Ardianto, M.Pd

NIP. 197603182006040003

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Nim : 1823043  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan  
Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 2023  
Saya yang menyatakan.

  
  
**Luckviah Daeng Malureng**  
Nim. 1823043

## KATA PENGANTAR



"Setinggi-tinggi ilmu, semurni-murni tauhid, sepintar-pintar siyasah"

*(H.O.S Cokroaminoto Pimpinan Sarekat Islam)*

Puji dan syukur kehadirat Allah swt., Tuhan Yang Maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya tulis yang berjudul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu " dapat diselesaikan dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan. demikian pula sebagai umat Rasulullah SAW, patut menghaturkan sholawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan Skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah swt, dan motivasi serta dukungan dari diri sendiri dan berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih terutama kepada Prof. Dr. Dra. Rukmina Gonibala, M.Si selaku pembimbing I dan Almunauwar Bin Rusli, M.Pd selaku pembimbing II yang selama ini telah memberikan bimbingan, motivasi, kritik, serta saran dan pengarahan terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat dan terkasih kepada :

1. Delmus Puneri Salim, Ph.D., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Ardianto Tola, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Muthmainah, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
6. Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I. selaku dosen penguji I yang selalu memberikan masukan untuk perbaikan skripsi penulis.
8. Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd., selaku dosen penguji II yang juga selalu memberikan masukan untuk perbaikan skripsi penulis.
9. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.

10. Hi. Aria Sukma Malah, S.T., selaku Kepala Sekolah SMK Cokroaminto Kotamobagu yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah dan juga sangat membantu penulis selama penelitian.
11. Aminullah H. Mokobombang, S.S., selaku guru senior di SMK Cokroaminto Kotamobagu yang telah banyak membantu penulis untuk memberikan data yang diperlukan dan membantu juga penulis menemui guru-guru Pendidikan Agama Islam di sekolah.
12. Guru – guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminto Kotamobagu yang telah banyak membantu penulis dalam wawancara dan telah bersedia untuk memberikan data penunjang bagi penulis sampai bisa berada di tahap ini.
13. Siswa – siswi di SMK Cokroaminto Kotamobagu yang telah banyak membantu penulis dalam sesi wawancara sampai penulis bisa berada di tahap penyelesaian Skripsi ini.
14. Kedua orang tua tercinta Bapak Saprudin Daeng Malureng dan Ibu Helma Djenaan dan adik saya Qonitah Daeng Malureng yang selama ini selalu mendoakan yang terbaik. Terima kasih atas kasih sayang, nasihat, perhatian, pengorbanan yang secara tulus diberikan tanpa pamrih, semoga menjadi berkah terutama untuk kepentingan akhirat.
15. Terima Kasih juga buat Regi Yasto Mamonto, orang yang selalu membantu saya dan terus memberikan dukungan dari semenjak awal kuliah sampai pada tahap ini.
16. Terima Kasih juga buat Maya Daeng, Indah Mamonto dan Fira Mamonto, yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

17. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang secara tulus telah berkontribusi dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt. *Aamiin yaa robbal 'alamiin.*

Manado, Maret 2023  
Penulis



**Luckviah Daeng Malureng**  
**NIM. 1823043**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah .....	5
C. Pengertian Judul .....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Pengertian Peran .....	9
B. Pengertian Pendidikan Islam .....	10
C. Urgensi Pendidikan Islam.....	11
D. Pengembangan Pendidikan Islam.....	12
E. Konsep Pendidikan Islam menurut Sarekat Islam.....	14
F. Kajian yang Relevan.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Jenis Penelitian .....	25
B. Pendekatan Penelitian.....	25
C. Sumber Data .....	26
D. Metode Pengumpulan Data .....	27
E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	28
G. Pengujian Keabsahan Data .....	30

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
B. Hasil Temuan Penelitian.....	37
C. Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran - Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>
<b>IDENTITAS PENULIS .....</b>	<b>147</b>

## **DAFTAR TABEL**

1.2 Jumlah Sekolah Cokroaminoto .....	16
2.4 Jumlah Sarana SMK Cokroaminoto Kotamobagu .....	33
3.4 Jumlah Prasarana SMK Cokroaminoto Kotamobagu.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	64
2. Surat Keterangan Izin Penelitian .....	65
3. RPP Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu .....	66
4. Daftar Informan .....	71
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara.....	73
6. Pedoman Observasi.....	90
7. Catatan Lapangan Observasi.....	91
8. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	95
9. Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam .....	96
10. Pedoman Wawancara Siswa .....	97
11. Catatan Lapangan Wawancara.....	98
12. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah .....	103
13. Transkrip Guru Pendidikan Agama Islam.....	105
14. Transkrip Siswa.....	118
15. Dokumentasi Penelitian .....	138

## ABSTRAK

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Nim : 1823043  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peran Sarekat Islam dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu

---

Skripsi ini mengkaji tentang Peran Sarekat Islam dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu, dengan masalah yaitu : Bagaimana penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan dan analisis datanya melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu masih diterapkan karena sesuai materi pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam dan didukung juga dengan pengetahuan guru-guru tentang Sarekat Islam. Proses pembelajaran dalam penguatan nilai-nilai Sarekat Islam yaitu digunakan ada dua metode, cara pertama melalui pembelajaran secara langsung di dalam kelas dimana dalam perencanaan pembelajaran memuat materi berhubungan dengan nilai-nilai Sarekat Islam, kedua secara tidak langsung yaitu guru melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan agama Islam di sekolah.

**Kata Kunci** : *Peran Sarekat Islam, Pengembangan Pendidikan Agama Islam,*

## ABSTRACT

Name : Luckviah Daeng Malureng  
NIM : 1823043  
Faculty : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
PRODI : Pendidikan Agama Islam  
Title : The Role of Sarekat Islam in the Development of Islamic Religious Education at SMK Cokroaminoto Kotamobagu

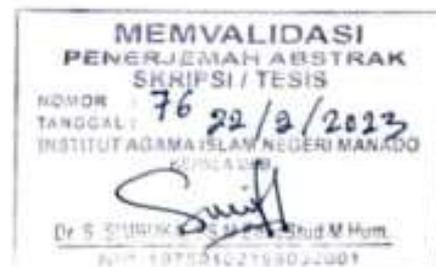
---

This research examined the role of Sarekat Islam in the development of Islamic Religious Education at SMK Cokroaminoto Kotamobagu, with the following problems: How is the strengthening of Sarekat Islam values in the learning process of Islamic Religious Education at SMK Cokroaminoto Kotamobagu? This study aims to determine the strengthening of Sarekat Islam values in the learning process of Islamic Religious Education at SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

This research is qualitative. The data collection methods in this study used observation, interviews, and documentation. Data processing and analysis techniques go through three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity test applied the credibility test with triangulation techniques.

The study found that strengthening Sarekat Islam values in Islamic Religious Education learning at SMK Cokroaminoto Kotamobagu is still applied because it follows the Lesson plan prepared by teachers and is also supported by teachers' knowledge of Sarekat Islam. The learning process in strengthening the values of Sarekat Islam uses two methods; the first is through direct learning in the classroom, where the lesson plan contains material related to the values of Sarekat Islam. The second is indirect; the teacher involves students in Islamic religious activities at school.

**Keywords:** *The role of Sarekat Islam*, Development of Islamic Religious Education



# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang Masalah*

Pendidikan Islam mulai diketahui sejak datangnya Islam ke Indonesia. Masuk dengan menggunakan sistem *sorong* atau perorong dan berjalan dengan sederhana, tidak memandang strata, yang dapat dilihat pada pendidikan *langgar* dan pesantren. Tahap demi tahap perkembangan dari pendidikan Islam yang dinamakan dengan madrasah.<sup>1</sup> Perkembangan pendidikan di Indonesia antara lain ditandai dengan munculnya berbagai lembaga pendidikan secara bertahap, mulai dari yang sederhana, sampai pada tahap yang sudah terhitung modern dan lengkap.<sup>2</sup>

Pendidikan dalam Islam berperan sebagai proses Islamisasi di Indonesia. Pada dasarnya pendidikan adalah proses pembentukan manusia kearah yang dicita-citakan, hal tersebut sesuai dengan tuntutan Islam. Teori pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli terdapat tiga hal yang ditransfer oleh pendidik kepada Peserta didik, yaitu transfer ilmu, transfer nilai dan transfer perilaku, di dalam proses inilah berlansungnya pendidikan.<sup>3</sup>

Pengertian pendidikan tersebut dapat dijelaskan bahwa tujuan seseorang memperoleh pendidikan yaitu terjadinya perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya melalui usaha sadar

---

<sup>1</sup>Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Ed. 1. Cet. 2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), h.1.

<sup>2</sup>Samsul Nizar, *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Era Rasulullah sampai Indonesia*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2007), h.279.

<sup>3</sup>Haidar Putra Dauliy, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2007), h.15.

dan terorganisir untuk meningkatkan mutu kehidupan. Komponen sistem pendidikan meliputi masukan (*input*), proses, dan produk (*output*). Proses pendidikan berkaitan dengan bagaimana berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S An-Nahl ayat 125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

Hal ini juga sesuai dengan tafsir Al-Azhar, oleh Hamka ayat tersebut di atas bahwa Serulah kepada jalan Tuhamu dengan kebijaksanaan dan pendidikan yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik,” (pangkal ayat 125). Ayat ini mengandung ajaran kepada Rasul SAW tentang cara melancarkan dakwa, atau seruan terhadap manusia agar mereka berjalan di atas jalan Allah.

Pertama, kata “*Hikmah*” itu kadang-kadang diartikan orang dengan filsafat. Padahal dia adalah inti yang lebih halus dari filsafat. Filsafat hanya dapat dipahamkan oleh orang-orang yang telah terlatih fikirannya dan tinggi pendapat logikanya.<sup>4</sup> Tetapi hikmah dapat menarik orang yang belum maju kecerdasannya dan tidak dapat dibantah oleh orang yang lebih pintar. Kebijaksanaan itu bukan saja dengan ucapan mulut, melainkan termasuk juga dengan tindakan dan sikap

<sup>4</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta Pustaka Panjimas, 1992 h. 54

hidup, kadang-kadang lebih berhikmah “diam” dari pada berkata”. Yang kedua ialah Al-Mau’izhatul Hasanah, yang diartikan pendidikan yang baik, atau pesan-pesan yang baik, yang disampaikan sebagai nasehat. Yang ketiga ialah “*jadilhum billati hiya ahsan*”, bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Kalau tidak terpaksa timbul perbantahan atau pertukaran pikiran, yang di zaman kita ini disebut polemik, ayat ini menyuruh agar dalam hal yang demikian, kalau sudah tidak dapat diletakan lagi pilihlah jalan yang sebaik-baiknya. Diantaranya ialah memperbedakan pokok soal yang tengah dibicarakan dengan perasaan benci atau sayang kepada pribadi orang yang tengah diajak berbantah.<sup>5</sup>

Sarekat Islam merupakan organisasi yang dahulunya bermula dari Sarekat Dagang Islam (SDI). Sarekat Islam lahir pada tahun 1912 di Solo yang dipelopori oleh H. Samanhudi dan terus berkembang sampai pada puncaknya yaitu masa kepemimpinan HOS Tjokroaminoto. SI bergerak dibidang sosial ekonomi rakyat, dan juga pada bidang politik.<sup>6</sup> Organisasi ini secara sosiologis telah diterima oleh masyarakat Indonesia sebagai organisasi pertama yang dibentuk di Negara ini. Sedangkan secara yuridis organisasi ini diatur dalam sebuah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) dan mendapat pengakuan pada Kongres SDI pertama di Solo tahun 1906, namanya diubah menjadi Sarekat Islam. Pada tanggal 10 September 1912, karena kondisi politik dan sosial pada saat itu, HOS Tjokroaminoto bertemu dengan notaris B. Ter Kuile di Solo untuk menjadikan Sarekat Islam sebagai badan hukum dalam anggaran dasar baru SI

---

<sup>5</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta Pustaka Panjimas, 1992 h. 56

<sup>6</sup> Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & dan Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 87

yang diakui dan disahkan oleh Pemerintah Belanda pada 14 September 1912.<sup>7</sup> Selain berlandaskan badan hukum yang diakui dan disahkan oleh pemerintah Belanda, Sarekat Islam juga sampai saat ini berada dibawah naungan hukum pemerintah Indonesia lewat Undang - Undang No 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan.

Pada awalnya pendidikan yang ada di Bolaang Mongondow sulawesi utara dimulai dengan tradisi pendidikan Kristen dari Minahasa yang disponsori oleh *Zending*. Satu-satunya pendidikan yang memiliki izin dari Gubernumen adalah *Missie Zending* dan telah membuka sekolahnya pada tahun 1830 di desa Bolaang pada masa kekuasaan Raja Bolaang Mongondow Paduka Tuan Jacobus Manoppo, akan tetapi ditutup karena guru Bastian meninggal dunia dan juga belum ada bantuan dari pemerintah Belanda.<sup>8</sup>

Sekolah yang ada di Bolaang Mongondow nanti efektif sesudah pemerintah Kolonial Belanda berkuasa dan menerima siswa pada tahun pelajaran 1904-1905 dibawah *Missie Zending* pimpinan pendeta Dunnebier yang pembinanya adalah *Nederlandch Zending Genootschap* (N.Z.P) dengan guru-guru Minahasa. Kemudian, sekolah tersebut berkembang dan pada tahun 1911 berdirilah *Holandsch Inlandche School* (HIS) *Zending* yang berada di Kotamobagu dan pada awalnya penerimaan siswa baru hanya untuk anak-anak bangsawan sehingga mendapat protes dari masyarakat pribumi. Maka, pada tahun

---

<sup>7</sup> Matanasi, Petrik. *Kiprah Haji Samanhudi, Pedagang Batik dan Perintis Sarekat Islam*. (Jakarta. 2020) h. 18.

<sup>8</sup> Almunawar Bin Rusli, *Gerakan Sarikat Islam di Bolaang Mongondow Abad ke-20 : Melacak Jaringan Politik dan Pendidikan*, (Jurnal Pendidikan Islam Iqra' Vol. 11, No. 2, 2017), h.5.

1916 Raja Bolaang Mongondow merubah sistem penerimaan siswa baru secara umum.<sup>9</sup>

Pendidikan Kristen itu direspon dengan didirikannya pendidikan Islam di Bolaang Mongondow sebagai penguatan kepada masyarakat yang menganut agama Islam. Makmur Lubis diutus oleh Pimpinan Sarekat Islam (SI) H.O.S Cokroaminoto datang ke Bolaang Mongondow untuk membuka cabang pendidikannya di Kelurahan Molinow.<sup>10</sup> Dengan adanya pendidikan yang dibuat oleh Sarekat Islam tersebut, maka perlu untuk ditelusuri lebih lanjut mengenai peran Sarekat Islam dalam mengembangkan pendidikan agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul: Peran Sarekat Islam dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminto Kotamobagu.

## ***B. Rumusan dan Batasan Masalah***

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran PAI di SMK Cokroaminoto Kotamobagu?

---

<sup>9</sup>Almunawar Bin Rusli, *Gerakan Sarikat Islam di Bolaang Mongondow Abad ke-20 : Melacak Jaringan Politik dan Pendidikan*, (Jurnal Pendidikan Islam Iqra' Vol. 11, No. 2, 2017), h.5.

<sup>10</sup>Almunawar Bin Rusli, *Gerakan Sarikat Islam di Bolaang Mongondow Abad ke-20 : Melacak Jaringan Politik dan Pendidikan*, (Jurnal Pendidikan Islam Iqra' Vol. 11, No. 2, 2017), h.5.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat begitu luasnya pembahasan mengenai pendidikan Islam oleh Sarekat Islam, maka penelitian ini dibatasi pada Penguatan Nilai-Nilai Sarekat Islam Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMK Cokroaminoto Kotamobagu dengan memfokuskan pada dua pemikiran penting dalam triologi SI yaitu Tauhid dan Ilmu.

### C. Pengertian Judul

#### 1. Peran

Secara terminologi kata peran memiliki arti sekumpulan tindakan yang semestinya dipunyai oleh individu atau masyarakat yang terdapat struktur di dalamnya. Dalam bahasa Inggris peran semakna dengan kata “*Role*” yang pengertiannya adalah “*Person’s task or duty in undertaking*”. Sedangkan kata peranan memiliki pengertian tentang suatu tindakan yang dimainkan oleh seseorang dalam peristiwa yang bisa rekayasa atau terjadi secara alamiah.<sup>11</sup>

#### 2. Sarekat Islam

Sarekat Islam (SI) bermula dari Sarekat Dagang Islam (SDI). Sarekat Islam lahir pada tahun 1912 di Solo yang dipelopori oleh H. Samanhudi, bergerak dibidang sosial ekonomi rakyat, dan juga pada bidang politik. Sarekat Islam bertujuan untuk memajukan perdagangan, memberikan pertolongan kepada anggota-anggota yang kesusahan, baik jasmani maupun rohani, memajukan

---

<sup>11</sup> Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & dan Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 86

kehidupan agama Islam<sup>12</sup>, pada sisi lain mereka juga bergerak di bidang dakwah dan pendidikan untuk menyebarkan agama Islam.

Selain itu, pendidikan dan pengajaran dalam Sarekat Islam adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan keduniaan dan ilmu pengetahuan tentang agama Islam tidak boleh dipisah-pisahkan, dengan kata lain segala keperluan penghidupan dan kehidupan di dunia dan tujuan hidup atau meyerahkan diri kepada Allah SWT untuk hidup diakherat nanti harus berjalan paralel dan seimbang. Hal ini dimaksudkan agar terjadi disatu pihak menguasai penuh berbagai ilmu pengetahuan keduniaan tetapi mereka buta terhadap agama Islam. Sebaliknya ada kelompok yang mahir sekali dalam segala ilmu yang menyangkut agama Islam tetapi tidak memiliki ilmu pengetahuan tentang keduniaan.

### **3. Pengembangan**

Pengertian dari pengembangan adalah perubahan-perubahan psikofisiologis sebagai hasil dari sebuah proses pematangan dari fungsi- fungsi psikis dan fisik pada diri anak yang ditunjang oleh suatu faktor lingkungan dan proses belajar dalam waktu tertentu, untuk menuju kedewasaan pada diri seseorang.<sup>13</sup>

### **4. Pendidikan Islam**

Menurut Ahmad D Marimba, pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan

---

<sup>12</sup>Yasmis, *Sarekat Islam dalam Pergerakan Nasional Indonesia (1912-1927)*, (Jurnal Sejarah Lontar, Vol. 6, No. 1, 2009, h.2.

<sup>13</sup><http://eprints.umm.ac.id/35517/3/jiptumpp-gdl-nurulsyams-48321-3-babiip-f.pdf>. Diakses Pada tanggal 12 Juli 2021 Pukul 00:52 Wita.

pengertian lain beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah “kepribadian muslim”, yaitu kepribadian yang memiliki dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>14</sup>

#### ***D. Tujuan dan Manfaat Penelitian***

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagaimana telah dipaparkan rumusan masalah di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui bagaimana penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran PAI di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

###### **a. Kegunaan Secara Teoritis**

Kegunaan secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis.

###### **b. Kegunaan Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang edukatif dan konstruktif agar dapat dijadikan pertimbangan umpan balik atau masukan bagi pihak Kampus, masyarakat dan khususnya SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

---

<sup>14</sup>Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi dalam Ahmad D Marimba, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997) h.9

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. *Pengertian Peran*

Secara terminologi kata peran memiliki arti sekumpulan tindakan yang semestinya dipunyai oleh individu atau masyarakat yang terdapat struktur di dalamnya. Dalam bahasa Inggris peran semakna dengan kata “*Role*” yang pengertiannya adalah “*Person’s task or duty in undertaking*”. Sedangkan kata peranan memiliki pengertian tentang suatu tindakan yang dimainkan oleh seseorang dalam peristiwa yang bisa rekayasa atau terjadi secara alamiah.<sup>1</sup>

Adapun pengertian yang dikemukakan oleh salah satu tokoh yang bernama Suhardono bahwa peran dalam kajian ilmu sosial memiliki arti sebagai fungsi kerja yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kedudukan strukturalis sosial tertentu. Artinya seseorang yang menduduki jabatan sosial dapat melaksanakan peran dan tugasnya sejalan dengan fungsinya. Seseorang dapat dikatakan menjalankan perannya ketika memenuhi apa yang menjadi hak dan kewajibannya di dalam suatu instansi atau struktur sosial.<sup>2</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, jelaslah bahwa peran adalah suatu bentuk tindakan yang dilakukan atau fungsi kerja dari seseorang yang sesuai dengan jabatan atau kedudukan dalam suatu struktur sosial. Seseorang dapat dikatakan memiliki peran setelah mampu menjalankan kewajibannya secara penuh.

---

<sup>1</sup> Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & dan Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014). h. 86

<sup>2</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta, 2003, h. 7

## ***B. Pengertian Pendidikan Islam***

Pendidikan secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “Pais” artinya seseorang dan “again” diterjemahkan membimbing.<sup>3</sup> Pendidikan dalam dapat diartikan secara umum sebagai usaha bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dengan demikian, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang di dalamnya terdapat peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian utama.<sup>4</sup>

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 UU SISDIKNAS menyebutkan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.<sup>5</sup>

Pendidikan agama Islam, terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu: 1) *Tarbiyah*, secara bahasa dari kata *robba-yurabbi-tarbyyatan* yang berarti pendidikan. Secara istilah merupakan tindakan mengasuh, mendidikan dan memelihara. 2) *Ta'lim*, secara bahasa berasal dari kata *alama-yu'alimu-ta'liman* yang berarti pengajaran. Secara istilah pengajaran yang

---

<sup>3</sup>Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1991), h. 69

<sup>4</sup>Zuhari, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), h.1

<sup>5</sup>M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), h. 12

bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan keterampilan. 3) *Ta'dib*, secara bahasa dari kata *addaba-yuaddibu-ta'diban* yang berarti mengajarkan sopan santun.<sup>6</sup> Sedangkan secara istilah adalah sebuah proses mendidik yang difokuskan kepada pembinaan dan penyempurnaan akhlak dan budi pekerti siswa. Namun istilah yang sekarang berkembang di dunia adalah *tarbiyah*.<sup>7</sup> Kata *tarbiyah* berarti mengantarkan pada sesuatu kesempurnaan-nya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur. Oleh karena itu, ketika menyebut pendidikan agama Islam, maka akan mencakup dua hal yaitu: pertama, mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam. Kedua, mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama Islam.<sup>8</sup>

### ***C. Urgensi Pendidikan Islam***

Pendidikan Islam merupakan hal sangat penting bagi para pemeluknya. Ada dua kategori yang menerangkan betapa pentingnya pendidikan Islam: *Pertama*, pendidikan sebagai suatu proses untuk mewariskan perilaku sosial yang dianggap mapan dan sesuai dengan standar moral dalam masyarakat. *Kedua*, pendidikan sebagai usaha penggalian potensi diri dengan menyediakan beragama alternatif yang turut mengembangkan keterampilan tertentu dalam menaikan taraf hidup manusia.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 9

<sup>7</sup> Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), h.3

<sup>8</sup> Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.75-76

<sup>9</sup> Rukmina G. Manoppo, *Meretas Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam*, (Malang: UN Malang dan STAIN Manado, 2012), h. 62

Penerapan pendidikan Islam sudah dilakukan oleh berbagai kalangan. Namun dalam penerapan itu masih terdapat bias gender karena masih didominasi oleh perspektif patriarki. Sehingga posisi perempuan tidak banyak merasakan manfaatnya, inilah yang kemudian diperjuangkan oleh lembaga swadaya masyarakat (LSM) bahwa pendidikan mengalami kerapuhan dari segi kesetaraan.<sup>10</sup>

Penjelasan terkait dengan pendidikan Islam dalam konteks perempuan yang dijelaskan di atas merupakan salah satu dari urgensi dari pendidikan Islam. Contoh kasus itu penting sebagaimana kita hendak menilai perkembangan pendidikan Islam dari sisi wacana gender. Sebab tidak mungkin kita dapat menyangkal dan menghilangkan posisi perempuan dalam pendidikan Islam. Dalam artian, pembahasan ini sangat erat kaitannya dengan perkembangan pendidikan Islam itu sendiri.

#### ***D. Pengembangan Pendidikan Agama Islam***

Istilah pengembangan pendidikan, menurut Muhaimin dapat bermakna sempit dan luas. Secara sempit, pengembangan berarti bagaimana menjadikan pendidikan Islam yang lebih besar, merata dan meluas pengaruhnya dalam konteks pendidikan pada umumnya. Secara luas, bagaimana menjadikan pendidikan Islam lebih baik, bermutu, dan lebih maju sejalan dengan ide-ide dasar atau nilai-nilai Islam itu sendiri yang seharusnya selalu berada di depan dalam merespons dan mengantisipasi berbagai tantangan pendidikan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Rukmina G. Manoppo, *Meretas Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam*, (Malang: UN Malang dan STAIN Manado, 2012), h. 62

<sup>11</sup> Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h.1

Menurut Ahmad Tafsir dalam Muhaimin pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. lebih jelas dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi muslim semaksimal mungkin yang diselenggarakan di dalam keluarga, masyarakat dan sekolah, menyangkut pembinaan aspek jasmani, akal dan hari anak didik.

Sama hal dengan pemikiran pengembangan pendidikan Islam yang dimaksud oleh Muhaimin, yang mana dalam hal ini mengajar seseorang untuk berpikir analitis-kritis, kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai praktik dan aktual dibidang pendidikan. Pemikiran Muhaimin bermuara pada tiga permasalahan pokok, yakni:<sup>12</sup>

- a. *Foundational Problems* (Permasalahan fondasi)
- b. *Structural Problems* (Permasalahan Struktur)
- c. *Operational Problems* (Permasalahan Operasional)

Berdasarkan pemikiran kedua tokoh di atas, tujuan pendidikan Islam dalam pandangan Ahmad Tafsir yaitu terwujudnya muslim yang kaffah, yaitu muslim yang jasmaninya sehat serta kuat, akalnya cerdas serta pandai dan hatinya dipenuhi iman kepada Allah Swt. Selain itu, pendidikan harus mampu mendidik manusia dan meningkatkan derajat kemanusiaannya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h.1

<sup>13</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 46

Pemaparan yang telah dijelaskan di atas, sangat jelas bahwa pengembangan pendidikan Islam dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti membimbing seseorang agar dapat menjadi seorang muslim yang bermanfaat bagi semua orang termasuk keluarganya dan lingkungannya. Selain itu, pendidikan agama Islam dapat dilihat perkembangannya dari beberapa aspek seperti pendidikan. Dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam yang lebih besar, merata dan meluas pengaruhnya dalam konteks pendidikan pada umumnya merupakan suatu perkembangan terhadap pendidikan Islam.

#### ***E. Konsep Pendidikan Menurut Sarekat Islam***

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan asasi manusia bahkan manusia itu akan menjadi manusia karena pendidikan. Oleh karena itu perlu disusun pendidikan kebangsaan. Menurut H.O.S. Tjokroaminto pendidikan kebangsaan akan menjadikan anak didik sebagai seorang muslim yang sejati dan sekaligus menjadi seorang Nasionalisme yang berjiwa besar penuh kepercayaan diri sendiri. Hal ini pun diajarkan pada anaknya dan pengikutnya bahwa hanya Islam lah yang dapat membawa kebahagiaan umat dan untuk menjadi seseorang muslim yang seutuhnya maka harus didik secara Islami.<sup>14</sup>

Pendidikan kebangsaan ini dapat ditempuh melalui beberapa cara yaitu Pertama, pendidikan harus berdasarakan pada sumber Islam yakni Al-Qur'an dan Hadist, Kedua, tujuan kebangsaan yang ingin di capai oleh H.O.S Tjokroaminoto adalah mendidik sebagai seorang muslim yang sejati dan sekaligus menjadi

---

<sup>14</sup> Imam Anas Hadi, *Implementasi pemikiran H.O.S. Cokroaminoto tentang pendidikan kebangsaan di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta*. Tesis. (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), h. 7

seorang nasionalis yang berjiwa besar penuh kepercayaan diri sendiri dan Ketiga, prinsip pendidikan yang dikehendaki oleh H.O.S Tjokroaminto adalah cinta tanah air yaitu sekuat tenaga yang mengadakan prinsip untuk menanamkan pendidikan kebangsaan. Dari hasil itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan yang ditekankan oleh H.O.S Tjokroaminoto harus berdasarkan pada sumber Islami yakni Al-Qur'an dan Hadist.

Tujuan pendidikan menurut Adampe Dolot yang disampaikan kepada pemimpin Sarekat Islam kala itu adalah untuk membangun sekolah Islam di Bolaang Mongondow adalah ingin membebaskan rakyat dari penindasan kolonial dan ingin menjadikan pendidikan Islam menjadi pusat pengembangan masyarakat Bolaang Mongondow untuk lebih taat atas ajaran agama Islam . Adapun tujuan sekolah Balai Pendidikan dan Pengajaran Islamiyah Tjokroaminoto di Bolaang Mongondow didirikan karena sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam proses kemajuan bangsa.<sup>15</sup>

Dengan seiring berjalannya tahun sekolah swasta yang mengatasnamakan Cokroaminoto semakin berkembang pesat dan telah menyebar di seluruh Indonesia adapun sekolah yang terdaftar mengatasnamakan sekolah Cokroamintoto yaitu;<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Hi.Aria Sukma Malah ST ,*Menampak Sejarah Merapikan Langkah Mempersiapkan Masa Depan*, 2014, h. 2-4

<sup>16</sup> Ahmad Yasin Selasa, *Jatuh Bangun Mendirikan Sekolah Sarekat Islam*, 2019, h 24.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Sekolah Cokroaminoto**

No	Nama Sekolah
1	SMK Cokroaminto 1 Banjarnegara di Semarang
2	Madrasah Aliyah Cokroaminto Pagedongan di Semarang
3	MAS (Madrasah Aliyah Swasta) Cokroaminoto Wanadi
4	SMA Cokroaminto Banjarnegara
5	MAS Cokroaminto karang kobar
6	SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara
7	Sekolah Dasar Cokroaminoto di Jakarta
8	SMK Swasta Cokroaminoto Samarinda
9	SMK Swasta Cokroaminoto Surakarta
10	SMA Cokroaminoto Surakarta
11	SMK (Smea) Cokroaminoto 1 Surakarta
12	SMK (Smea) Cokroaminoto 2 Surakarta
13	Sekolah Dasar Islam Cokroaminoto Surabaya
14	SMAS Cokroaminoto Makassar
15	Universitas Cokroaminoto Makassar
16	Universitas Cokroaminto Yogyakarta
17	SD Cokroaminoto 01 di Manado
18	SMP Cokroaminoto di Manado
19	SMK Cokroaminoto Manado
20	SMKS Cokroaminoto Lolak Bolmong
21	SMKS Cokroaminto Kotamoagu
22	SMP Cokroaminoto Kotamobagu
23	SD Cokroaminto Kotamobagu

*Sumber Data : Ahmad Yasin Selasa h. 24*

### **1. Triologi Sarekat Islam**

Triologi Sarekat Islam memandang manusia sebagai makhluk Tuhan yang memiliki maksud dan tujuan mengapa ia diciptakan ke muka bumi.

<sup>17</sup>Manusia hidup sebagai Abdullah untuk menjalankan perintah dan larangan Tuhan oleh karena itu mengemban amanah sebagai khalifah “pemimpin” di bumi.

---

<sup>17</sup> Nurdjidin, *Insan Akademis Berkarakter Triologi Sarekat Islam*, Jurnal Ulumuddin Volume 3, No. 1, Desember 2012, h. 45-48

Dalam tafsir Program-asas P.S.I.I dijelaskan bahwa maksud dari semua itu untuk mendapatkan ridha, cinta dan mulia disisi Allah Swt dalam rasa kebahagiaan dunia dan akhirat sesuai dengan tingkat ketakwaan manusia. Perbedaan tingkat ketakwaan ini ada karena manusia dalam melaksanakan sesuatu didasarkan pada tiga hal yang berhubungan dengan dirinya, yaitu:<sup>18</sup>

- a. Karena dia memahami dan mengakui serta mentaati bahwa dirinya sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk mengabdikan sebagai pesuruh Allah (khalifah-Nya) di bumi menurut kehendak dan ketentuan Allah Swt.
- b. Karena fitrah kemanusiaannya untuk berusaha mengetahui hukum alam ciptaan Allah yang bersifat pasti yang disebut sunatullah.
- c. Karena hukum perbuatan dan hubungan antar manusia berada dalam wilayah perizinan Allah bagi setan yang terkutuk untuk menggoda dan mempengaruhi manusia melawan hati nuraninya, membisikkan keburukan sebagai kebaikan, dan kebaikan sebagai keburukan, sehingga tingkah laku manusia akan menghasilkan kebaikan atau keburukan baik secara individu maupun sosial. Hal itu tergantung pilihan dan ikhtiar manusia dalam hakikat dan makna perbuatannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut manusia yang memiliki karakter Sarekat Islam hendaknya mengutamakan tiga sandaran pergerakan, yaitu, Tauhid, Ilmu dan Siyasah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Nurdjidin, *Insan Akademis Berkarakter Triologi Sarekat Islam*, Jurnal Ulumuddin Volume 3, No. 1, Desember 2012, h. 44

<sup>19</sup> Nurdjidin, *Insan Akademis Berkarakter Triologi Sarekat Islam*, Jurnal Ulumuddin Volume 3, No. 1, Desember 2012, h. 45

Adapun penjabaran dari ketiga sandaran itu, sebagai berikut:

a. Tauhid

Organisasi SI menjadikan Tauhid sebagai basis atau pijakan dalam pergerakan organisasi. Persaksian Tauhid yaitu keyakinan bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. Ke-Esa-an Allah harus direfleksikan dalam pengakuan pada satu sumber kebenaran, satu sumber ilmu, satu sumber hukum, satu sumber penciptaan umat manusia dan makhluk lainnya di alam semesta hingga mengerucut pada satu sumber kepemimpinan, yakni Allah dan Rasulullah. Tauhid dapat dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Tauhid Rububiyah secara syar'i yaitu keyakinan yang pasti bahwa Allah SWT adalah Tuhan segala sesuatu, penguasa, pencipta segala sesuatu. Allah SWT pengatur alam semesta dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Hanya Allah SWT satu-satunya yang maha suci, yang menciptakan, mengatur dan mengendalikan perkara bagi seluruh makhluk.<sup>20</sup>
2. Tauhid Uluhiyah adalah tauhid ibadah atau tauhid yang mengkhususkan ibadah hanya kepada Allah SWT dengan berbagai macam ibadah. Barang siapa yang menunjukan ibadahnya kepada selain Allah SWT maka termasuk musyrik. Tauhid ini disebut Tauhid Ibadah karena ubudiah adalah sifat hamba yang wajib menyembah Allah SWT secara ikhlas, karena ketergantungan kepada-Nya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Said bin Musfir Al-Qathani, *Buku Putih Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani*, (Jakarta, Fihrisatu, 2003), h. 77

<sup>21</sup> Abu Fatiah Al-Adnani, *Buku Pintar Aqidah*, (Roemah Buku, 2010), h. 218

3. Tahuid Asma' Wa Sifat adalah dengan mempercayai bahwa hanya Allahlah yang mempunyai asma' dan sifat-sifat yang maha sempurna.<sup>22</sup>

Menurut Al-Ghazali yang dikutip dalam buku al-munqiz oleh Zurkani Jahja sebagai berikut:

“Ilmu ini membahas tentang zat Allah, sifat-sifat-Nya yang eternal (*al-Qadimah*), yang aktif kreatif (*al-fi'liyyah*), yang essensial (*al-dzatiyyah*), dengan nama-nama yang sudah dikenal. Juga membahas keadaan para nabi, para pemimpin umat yang sesudahnya dan para sahabat. Begitu pula membahas tentang keadaan mati dan hidup, keadaan dibangkitkan dari kubur (*al-ba'its*), berkumpul di mahsyar, perhitungan amal dan melihat Tuhan”<sup>23</sup>

Tauhid adalah misi para Nabi dan Rasul dari Adam a.s sampai Muhammad SAW. Dengan meneladani utusannya, fungsi khalifah harus menyebarluaskan misi Tauhid.

Infra struktur dunia muslim adalah Tauhid yang dipancarkan ke berbagai aspek kehidupan, sehingga melahirkan supra struktur sosial, ekonomi, politik, pendidikan, lingkungan, pertahanan keamanan dan lain sebagainya yang mencerminkan nilai-nilai Islam.

Ilmu tauhid disebut pula ilmu kalam yang secara harfiah berarti ilmu tentang kata-kata. Kalau yang dimaksud dengan kalam adalah sabda Tuhan, maka yang dimaksud adalah kalam Tuhan yang ada di dalam al-Qur'an. Jadi kalam adalah kata-kata manusia maka yang dimaksud dengan ilmu kalam adalah ilmu

---

<sup>22</sup> Shalih bin Fauzan al-Fauzan, *Kitab Tauhid*, (Jakarta: Ummul Quro, 2016), h. 43.

<sup>23</sup> Zurkani Jahja, *Teologi al-Ghazali*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 80

yang membahas tentang kata-kata atau silat lidah dalam rangka mempertahankan pendapat dan pendirian masing-masing.<sup>24</sup>

b. Ilmu

Untuk menciptakan masyarakat yang berkualitas diperlukan sistem keilmuan dan teknologi yang tentunya tidak lepas dari nilai Islam sehingga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak membawa umat kepada pelanggaran etika dan disorientasi tugas kekhilafahan. Ilmu dan teknologi adalah instrumen yang dapat dipergunakan untuk membantu penyebaran ketauhidan kepada Allah. Ilmu menurut Al-Ghazali adalah jalan menuju hakikat. Dengan kata lain agar seseorang sampai kepada hakikat itu haruslah ia tahu atau berilmu tentang hakikat itu. Ilmu dalam bahasa Arab, berasal dari kata kerja 'alima yang bermakna mengetahui. Jadi ilmu itu adalah masdar atau kata benda abstrak dan kalau dilanjutkan lagi menjadi 'alim, yaitu orang yang tahu atau subjek, sedang yang menjadi objek ilmu disebut ma'lum, atau yang diketahui.

Masih menurut Al-Ghazali juga, ilmu adalah mengetahui sesuatu menurut apa adanya, dan ilmu itu adalah sebagian dari sifat-sifat Allah. Bahwa ilmu adalah penggambaran jiwa yang berbicara (al-Nafsan Natiqah) dan jiwa yang tenang menghadapi hakikat berbagai hal. Seorang yang 'alim adalah samudera yang berpengetahuan dan memiliki penggambaran. Sedangkan objek ilmu adalah zat sesuatu yang ilmunya terukir dalam jiwa. Dalam proses perkembangan ilmu, lalu ilmu dipakai dalam dua hal : yaitu sebagai (masdar) atau proses pencapaian

---

<sup>24</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), h.18

ilmu dan sebagai objek ilmu (ma'lum). Al-Ghazali menggunakan kedua makna ilmu itu dalam tulisan-tulisannya. Tentang ilmu sebagai proses al-Ghazali menceritakan tentang ilmu, ilmu akal (aqliyah) dan ilmu ladunni.<sup>25</sup>

Selain itu, ilmu pengetahuan berkembang seiring dengan perubahan zaman. Umat Islam dan penyebarluasan ajarannya pun dapat dilihat dari pusat-pusat pendidikannya. Universitas Islam di Bagdad, Cairo dan Cordova serta menyebarluas ke berbagai negeri-negeri yang penduduknya dihuni oleh umat Islam, Indonesia termasuk. Imam Dja'far as-Sidiq menyatakan fikirannya tentang ilmu, yaitu: "Penerangan hati itulah zatnya, kebenaran itulah maksud utamanya".<sup>26</sup>

### c. Siyasah

Siyasah berasal dari bahasa Arab yang secara harfiah dimaksudkan "mengurus, mengatur dan memimpin". Kata ini di sama artikan dengan istilah politik yang berasal dari Yunani yang berarti "kota atau negara kota" yang mengandung pengertian mengatur, mengendalikan, dan memimpin kehidupan masyarakat kota. Berdasarkan kesamaan ini kedua istilah ini sesuai perkembangannya diartikan bahwa siyasah adalah politik.<sup>27</sup>

Namun bukan berarti kedua ini tidak terdapat perbedaan yang substansial. Siyasah dimaksudkan mengatur, mengorganisasikan dan memimpin urusan masyarakat yang memiliki standar atau pedoman dari ketentuan agama,

---

<sup>25</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1989), h. 25-26.

<sup>26</sup> Nurdjidin, *Insan Akademis Berkarakter Triologi Sarekat Islam*, Jurnal Ulumuddin Volume 3, No. 1, Desember 2012, h. 45

<sup>27</sup> Nurdjidin, *Insan Akademis Berkarakter Triologi Sarekat Islam*, Jurnal Ulumuddin Volume 3, No. 1, Desember 2012, h. 49

sementara politik yang berkembang di kota Yunani semua disandarkan berdasarkan hasil pemikiran manusia.

SI mendasarkan gerakan siyasahnya kepada nilai Tauhid, dengan pola gerakan amar ma'ruf nahi mungkar yang dibenarkan oleh akhlakul Karimah. Dengan demikian umat muslim harus mengetahui dan memahami bahwa siyasah yang mempunyai pengertian diatas merupakan kewajiban agama yang utama. Manusia sesungguhnya tidak memiliki daya dan kekuatan apa-apa untuk mengurus kepentingannya baik secara individu itu sendiri. Dengan hadirnya sistem pemerintahan atau politik urusan-urusan tersebut dapat diselaraskan demi kepentingan bersama.

#### ***F. Kajian Yang Relevan***

1. Sabil Mokodenseho (2020)<sup>28</sup> “Pendidikan dan Politik (Gerakan Sarekat Islam di Sulawesi Utara Periode 1920-1950) penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis pengaruh gerakan pendidikan dan gerakan politik Sarekat Islam, serta kontribusinya terhadap perkembangan masyarakat Bolaang Mongondow. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *historical research*. Prosedur penelitian dilakukan melalui pengumpulan data (heuristik), kritik sumber (verifikasi), analisis dan sintesis (interpretasi), serta penulisan sejarah (historiografi). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis, sosiologis, antropologis, keagamaan dan politik. Sumber yang

---

<sup>28</sup> Sabil Mokodenseho, *Pendidikan dan Politik (Gerakan Sarekat Islam di Sulawesi Utara Periode 1920-1950)*, tesis, Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, h.vii

digunakan adalah sumber primer dan sekunder yang terdiri dari sumber tulisan berupa buku, artikel jurnal, arsip, koran, dan majalah, serta sumber non-tulisan berupa hasil wawancara dan bukti arkeologis. Penelitian ini menemukan beberapa hal untuk menjawab rumusan masalah penelitian, di antaranya: *pertama*, gerakan Sarekat Islam dalam bidang pendidikan di Bolaang Mongondow ditandai oleh pendirian Sekolah Islamiyah BPPI tahun 1926 dengan masa studi selama lima tahun. *Kedua*, gerakan Sarekat Islam dalam bidang politik di Bolaang Mongondow dilakukan dengan tiga model: membuka kesempatan politik (*political opportunity*), melakukan pembingkaian (*framing*) dan memobilisasi sumber (*resource mobilization*). *Ketiga*, kontribusi pendidikan dan politik Sarekat Islam di Bolaang Mongondow adalah untuk menyadarkan dan membebaskan rakyat dari sistem kolonial Belanda.

Dalam penelitian ini terdapat kesamaan, yakni subjek dan objek penelitian membahas tentang kontribusi Sarekat Islam dalam pendidikan yang ada di Bolaang Mongondow. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian tersebut membahas sampai ke ranah politik, dan dalam penelitian penulis hanya memfokuskan pada topik penelitian yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran PAI melalui Sarekat Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

2. Journal Almunauwar Bin Rusli<sup>29</sup>, penelitian ini membahas tentang gerakan sarekat Islam di Bolaang Mongondow pada abad ke-20 yang dilaksanakan oleh HOS Cokroaminoto. Fokus utama tulisan ini berdasar pada pertanyaan bagaimana proses terciptanya jaringan politik dan jaringan pendidikan dalam kurun sejarah. Temuan penting dalam tulisan ini adalah (1) Jaringan politik terbentuk karena adanya kesadaran perubahan, kesadaran kolektif, kesadaran sejarah, kesadaran fakta sosial, dan kesadaran objektif. (2) Jaringan pendidikan terbentuk karena adanya krisis identitas keislaman, adanya kesamaan visi-misi perjuangan politik Islam dalam melawan kebijakan pemerintah kolonial, dan adanya aktivisme kekeluargaan lintas etnis. Kesimpulan dalam tulisan ini ialah umat beragama yang ada di Bolaang Mongondow merupakan mayoritas Muslim yang terbentuk atas fase diplomatik, struktural, organisasional dan kultural.

Dalam penelitian atau tulisan ini terdapat kesamaan pada fokus masalah yang kedua, yakni melirik gerakan Sarekat Islam dalam bidang pendidikan yang ada di Bolaang Mongondow. Sedangkan perbedaannya terdapat pada ruang lingkup bahasan, penulis membatasi pembahasan penelitian ini pada bidang pendidikan dan tidak membahas sampai pada ranah politik atau gerakan politik Sarekat Islam yang dikaji lewat sejarah.

---

<sup>29</sup> Almunauwar Bin Rusli, *Gerakan Sarekat Islam di Bolaang Mongondow Abad ke-20 : Melacak Jaringan Politik dan Pendidikan*, Journal Pendidikan Islam Iqra' Vol. 11 No. 2 Tahun 2017 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado, h. 1

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Jenis Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Kelurahan Molinow, Kecamatan Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu. Sekolah ini adalah salah satu lembaga pendidikan swasta.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat dan waktu. Dengan kata lain, studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.<sup>1</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian; perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Syaodihdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 60

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 5

Pendekatan kualitatif ini berlangsung secara alami, dimana peneliti merupakan instrumen kunci atau instrumen utama, data-data yang dihasilkan mementingkan proses dari pada hasil dan menggunakan analisis data secara induktif<sup>3</sup>

Dalam hal ini, fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran PAI di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

### **C. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer yang dikumpulkan berasal dari informan dalam hal ini Kepala Sekolah, Guru pengampuh pendidikan Agama Islam 6 orang, dan 10 orang siswa di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada. Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder yang diambil dari dokumen-dokumen dari Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Hal ini untuk membantu melengkapi data primer yang peneliti peroleh sebelumnya.

---

<sup>3</sup> Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling," *Quanta* 2, No. 2 (2018): h. 87.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data, yaitu:

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena sosial yang diteliti. Peneliti melihat dan mendengar (termasuk menggunakan tiga alat indra lainnya) tentang apa yang dilakukan, atau diperbincangkan para responden dan aktifitas kehidupan sehari-hari, baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudah. Aktifitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan topik penelitian tanpa melakukan intervensi atau memberi stimulus-stimulus pada aktifitas subjek penelitian.<sup>4</sup>

### **2. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (dalam hal ini yang dimaksud adalah informan)

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting, baik dari lembaga atau organisasi, maupun perorangan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis sekolah, data umum sekolah, dan data tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pembinaan dan pengembangan pendidikan agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

---

<sup>4</sup> Senepiah Faisal, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 74

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian yang menggunakan pendekatan dan metode kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti melakukan observasi, membuat catatan, dan melakukan wawancara. Adapun instrumen lapangan yang digunakan oleh peneliti antara lain: daftar pertanyaan penelitian yang sesuai dengan pedoman wawancara dan observasi, dan alat yang digunakan seperti HP untuk merekam dan dokumentasi.<sup>5</sup>

### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

1. Mencatat hal-hal yang menghasilkan catatan lapangan, dengan cara memberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasi, mensintesis, dan membuat iktisar.
3. Kategori data itu mempunyai makna, mencari dan membuat pola-pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan umum.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 332

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 248

Berkaitan dengan hal ini, setelah memperoleh data lapangan, peneliti mengumpulkan dan memilih serta memilahnya, selanjutnya menganalisis dengan mendeskripsikan data yang telah dipilih tersebut dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluru tentang peran Sarekat Islam dalam mengembangkan pendidikan agama Islam di SMK Coktoaminoto Kotamobagu. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pemilihan, pemutusan perhatian pada penyerderhanaan, pengelompokan atau pengkategorian data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.<sup>7</sup>

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sebagai hasil dari informasi yang didapat di lapangan selama proses penelitian.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan telaah inti dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir. Simpulan dalam penelitian ini adalah deskripsi data sebagai jawaban dari fokus penelitian.

---

<sup>7</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), h. 72

## G. Pengujian Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>8</sup>

### a. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi diantaranya:

#### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber adalah pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik ialah data yang diperoleh dari sumber melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

#### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu yang berbeda.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h.267.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h.273.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

Secara letak geografis, SMK Cokroaminto Kotamobagu berada di Jln. H. Zakaria Imban No IV, Kelurahan Molinow, Kecamatan Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara kode pos 95716. Letak geografis SMK Cokroaminoto ini memiliki arti strategis di masa yang akan datang sebagai sarana institusi pendidikan di bidang kejuruan yang nantinya akan menghasilkan sumber daya manusia sesuai dengan standar kompetensi kejuruan yang mampu bersaing di era modern seperti sekarang ini.<sup>1</sup>

Pada tahun 1987-1988 Yayasan Cokroaminto di Bolaang Mongondow telah meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan dibidang pendidikan, dengan hal tersebut Yayasan Cokroaminoto membuka sekolah teknik menengah dengan nama sekolah “STM Cokroaminto”. Dengan program studi Teknik pembangunan dan Teknik listrik, adapun alasan yayasan membuka sekolah teknik menengah karena di Bolaang Mongondow belum ada sekolah STM baik yang diasuh oleh pemerintah maupun swasta.<sup>2</sup>

SMK Cokroaminoto Kotamobagu resmi berdiri sesuai pada SK Pendirian sekolah dan mendapatkan izin operasional dengan nomor 04/I16.8/U/87 pada tanggal 24 Januari 1987 dengan nama STM Cokroaminoto Kotamobagu dan pada tahun 1996 sekolah ini berubah nama menjadi SMK Cokroaminoto Kotamobagu

---

<sup>1</sup> Profil SMK Cokroaminoto Kotamobagu. <https://suarapelajar.id/smk-cokroaminoto-kotamobagu/2022>

<sup>2</sup> Asti Widiastuti Detu, *Perkembangan Sekolah Cokroaminoto Di Bolaang Mongondow 1968 – 1998*, Skripsi (Manado: Universitas Samratulangi 2021), h. 21

dan sampai saat ini jumlah siswa yang menempuh pendidikan di sekolah ini yaitu berjumlah 1619 yang terdiri dari siswa laki – laki 1217 dan perempuan sebanyak 402 siswa yang merupakan jumlah total dari kelas X sampai siswa kelas XII.

Sebagai sekolah kejuruan yang unggul dalam penyiapan tamatan professional, SMK Cokroaminoto Kotamobagu memiliki 8 jurusan yang masing-masing jurusan tersebut dihuni oleh guru-guru yang professional dalam bidangnya. Jurusan yang disebutkan sebelumnya yaitu Jurusan Teknik Jaringan dan Telekomunikasi, Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak, Jurusan Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain Pemodelan Informasi Bangunan, Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Jurusan Teknik Permesinan, Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor dan Teknik Kendaraan Ringan.

### **1. Visi Misi SMK Cokroaminoto Kotamobagu**

Visi : SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang maju dan mandiri menuju sekolah berwawasan lingkungan serta unggul dalam penyiapan tamatan professional yang berakhlak, memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industry.

Misi :

- a) Menciptakan suasana yang kondusif yang peduli dan berbudaya lingkungan mengembangkan potensi siswa melalui penekanan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bahasa Inggris.
- b) Meningkatkan frekwensi dan kualitas kegiatan siswa yang lebih menekan pada pengembangan iptek, keimanan dan ketakwaan menumbuh kembangkan disiplin pribadi siswa.

- c) Menumbuhkembangkan nilai-nilai Ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dan mengintegrasikannya dalam kehidupan serta alam semesta.
- d) Menerapkan manajemen partisipatif serta menyelenggarakan pendidikan budaya dan karakter bangsa dengan melibatkan seluruh warga sekolah, lembaga swadaya masyarakat, stake holders dan instalasi serta institusi pendidikan lainnya.

## 2. Sarana dan Prasarana SMK Cokroaminoto Kotamobagu

- a. Sarana yang terdapat di SMK Cokroaminoto Kotamobagu sesuai dengan yang tertera pada profil sekolah yaitu :

**Tabel 2.4**

### **Jumlah Sarana SMK Cokroaminoto Kotamobagu**

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Meja Siswa	2356	Layak
2.	Kursi Siswa	2356	Layak
3.	Meja Guru	116	Layak
4.	Kursi Guru	116	Layak
5.	Papan Tulis	66	Layak
6.	Tempat Sampah	66	Layak
7.	Jam Dinding	66	Layak
8.	Kotak kontak	66	Layak

9.	Komputer	259	Layak
10.	Sajadah	10	Layak

*Sumber Data : Bagian Tata Usaha SMK Cokroaminoto Kotamobagu*

- b. Prasarana yang terdapat di SMK Cokroaminoto Kotamobagu sesuai dengan yang tertera pada profil sekolah yaitu :

**Tabel 3.4**

**Jumlah Prasarana SMK Cokroaminoto Kotamobagu**

<b>Nama Prasarana</b>			
Lab 1	Ruang 10	Ruang 30	Ruang 50
Lab 2	Ruang 11	Ruang 31	Ruang 51
Lab 3	Ruang 12	Ruang 32	Ruang 52
Lab 4	Ruang 13	Ruang 33	Ruang 53
Lab 5	Ruang 14	Ruang 34	Ruang 54
Lab 6	Ruang 15	Ruang 35	Ruang 55
Lab Gambar	Ruang 16	Ruang 36	Ruang 56
Lab Kimia	Ruang 17	Ruang 37	Ruang 57
Laboratorium Multimedia	Ruang 18	Ruang 38	Ruang 58
Mesjid	Ruang 19	Ruang 39	Ruang 59
R Kepsek	Ruang 20	Ruang 40	Ruang 60
Ruang 01	Ruang 21	Ruang 41	Ruang 61
Ruang 02	Ruang 22	Ruang 42	Ruang 62
Ruang 03	Ruang 23	Ruang 43	Ruang 63
Ruang 04	Ruang 24	Ruang 44	Ruang 64
Ruang 05	Ruang 25	Ruang 45	Ruang 65
Ruang 06	Ruang 26	Ruang 46	Ruang 66

Ruang 07	Ruang 27	Ruang 47	Ruang 67
Ruang 08	Ruang 28	Ruang 48	Ruang Guru
Ruang 09	Ruang 29	Ruang 49	Ruang Perpustakaan

*Sumber Data : Bagian Tata Usaha SMK Cokroaminoto Kotamobagu*

Berdasarkan pemaparan di atas, sangat jelas bahwa sarana dan prasarana yang ada di SMK Cokroaminoto Kotamobagu sudah sangat layak dan mendukung proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan Penguatan Nilai-Nilai Sarekat Islam. Dapat dilihat bahwa kepala sekolah sangat memperhatikan kebutuhan siswa agar terwujudnya visi dan misi sekolah ini.

### **3. Proses Penanaman Dan Penguatan Nilai-Nilai Sarekat Islam Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Dalam dan Luar Kelas**

Proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu sendiri, dapat dilihat atau diamati secara langsung di dalam kelas atas izin dari guru yang sedang mengajar. Dan untuk pembelajaran di luar kelas, penulis menemui beberapa pengurus OSIS dan beberapa guru agama Islam disana, penulis mengamati dan dapat menarik kesimpulan bahwa proses penanaman dan penguatan nilai-nilai Sarekat Islam masih diterapkan. Organisasi Siswa Intra Sekolah dan guru-guru tampaknya menawarkan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka. Semua siswa diwajibkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan di tempat ibadah yang ada di sekolah yang tentunya merupakan rumah bagi siswa yang paling nyaman di lingkungan sekolah tersebut.

#### **4. Sikap siswa**

Sikap para siswa khususnya siswa yang beragama Islam sangat ramah, para siswa saling berinteraksi dan berinteraksi layaknya orang biasa, dan ikatan kekeluargaan yang sangat jelas. Kedatangan penulis juga disambut baik. Kemudian tingkat ketaatan mereka terhadap beribadah masih tergolong baik. Hal ini terlihat pada saat penulis berkunjung dan pada saat jam sholat dzuhur tiba, antar siswa saling mengajak satu sama yang lainnya untuk menuju masjid sekolah menjalankan sholat. Selain itu, mereka dengan senang hati berdiskusi dan berbagi satu sama lain, terutama jika membahas tentang Islam. Sikap mereka terhadap siswa non-Muslim tampak biasa saja, namun intinya sikap yang ditampilkan khususnya di kalangan siswa baik Muslim maupun non-Muslim sangat baik dan penuh toleransi.

#### **5. Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mendukung Penguatan Nilai-Nilai Sarekat Islam di Sekolah**

Berdasarkan pengamatan penulis, lingkungan sekolah dan sekitarnya sangat mendukung dalam penguatan nilai-nilai Sarekat Islam Terlebih, letak geografis sekolah yang tepat berada di lingkungan yang merupakan awal mula lahirnya sarana dan prasarana sekolah yang digagas oleh Sarekat Islam turut menambah kuatnya penguatan nilai-nilai ini. Suasana sekolah serta sekitarnya bersifat pluralistik atau heterogen. dan secara tidak langsung ini akan berpengaruh baik juga terhadap masyarakat di lingkungan tersebut.

## **6. Faktor Internal Dan Eksternal Yang Menghambat Penguatan Nilai-Nilai Sarekat Islam di Sekolah**

Sejak penulis melakukan observasi, baik dari awal sampai sekarang, penulis belum melihat hal-hal atau faktor lain yang dapat menghambat dalam penguatan nilai-nilai Sarekat Islam. Berdasarkan pengamatan itu, penulis berpendapat bahwa sisi positif lebih kuat dan lingkungan sekitar sekolah yang heterogen justru mendukung penguatan nilai-nilai Sarekat Islam ini.

### ***B. Hasil Temuan Penelitian***

Dalam uraian hasil penelitian, data disajikan berdasarkan apa yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun masalah yang diteliti dalam skripsi ini memfokuskan pada satu masalah yakni bagaimana penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu.

#### **1. Penguatan Nilai-Nilai Sarekat Islam di SMK Cokroaminoto**

##### **Kotamobagu**

SMK Cokroaminoto Kotamobagu merupakan lembaga pendidikan yang dikelola oleh yayasan dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sekolah ini cukup populer khususnya di wilayah Kota Kotamobagu dan Sulawesi Utara. Kata populer itu disematkan karena sekolah ini memiliki prospek berkemajuan dan unggul dalam penyiapan tamatan professional yang berakhlak, memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Dalam mendukung terwujudnya tamatan yang unggul dan profesional yang memiliki akhlak, pengetahuan dan keterampilan tentu semuanya tidak lepas dari perjalanan panjang perjuangan Sarekat Islam dalam dunia pendidikan yang berlandaskan triologi SI salah satunya tauhid dan ilmu, khususnya di sekolah ini. Untuk itu perlunya pengetahuan tentang Nilai-Nilai Sarekat Islam bagi guru dan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu Bapak Hi. Aria Sukma Malah, tentang penguatan nilai-nilai Sarekat Islam di sekolah yang menyatakan sebagai berikut :

Sejak saya menjabat sebagai kepala sekolah tahun 1996 sampai sekarang, sudah banyak perkembangan yang terjadi di sekolah ini. Mulai dari peralihan nama dari STM Cokroaminoto Kotamobagu menjadi SMK Cokroaminoto Kotamobagu sampai pada prestasi-prestasi yang kami raih dari berbagai tingkatan lomba dan kami juga telah banyak melahirkan tamatan yang kini telah menjadi bagi paling penting dalam pekerjaan mereka sesuai bidang keilmuan yang mereka dapat dari sekolah ini. Selain itu, jika berbicara tentang penguatan nilai-nilai SI, saya menilai itu masih berlaku karena sejalan dengan kurikulum, materi ajar dan standar pembelajaran yang diterapkan di sekolah.<sup>3</sup>

Lebih lanjut, saat ditanyakan tentang peran dan keberadaan Sarekat Islam di sekolah ini, Kepala Sekolah menyatakan sebagai berikut :

Saya sangat berterima kasih kepada pemimpin Sarekat Islam dan beberapa pengurusnya yang telah berjuang untuk membangun sekolah ini. Saya tidak terbayang bagaimana nasib generasi muda Bolaang Mongondow waktu itu juga tidak ada pembangunan sekolah-sekolah yang digagas oleh Sarekat Islam ini. Sedangkan untuk kegiatan yang SI laksanakan didalam lingkungan sekolah, sampai saat ini secara organisasinya belum ada dan hubungan sekolah dengan SI secara kelembagaan, saya rasa belum ada juga secara administratif dalam bentuk Mou dan lain sebagainya, itu tidak ada. Sebab, yang kami jalankan di sekolah ini murni untuk pembangunan pendidikan bagi anak-anak Bolaang Mongondow Raya. Untuk guru-guru

---

<sup>3</sup> Aria Sukma Malah, Kepala Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Kepsek SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 2 November 2022.

sendiri, yang mengajar di sekolah ini semua berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Tidak ada kewajiban bahwa harus pengurus SI dan lain sebagainya. Sehingga, kami membuka peluang sebesar-besarnya bagi siapapun yang ingin memberi kontribusi pemikirannya demi perkembangan sekolah ini.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat mengetahui bahwa penguatan nilai-nilai Sarekat Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu masih berjalan karena sesuai dengan kurikulum dan standar pengajaran serta materi ajar. Sedangkan untuk keterkaitan secara kelembagaan antara Sarekat Islam dengan pihak sekolah memang tidak ada secara mengikat. Selanjutnya untuk penerimaan guru-guru yang akan mengajar di sekolah ini, memang tidak ada syarat khusus seperti harus berlatar belakang SI. Sebab, sekolah ini membuka diri bagi siapapun yang nantinya bersedia untuk membangun pengetahuan dari anak-anak peserta didik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama Bapak Mohamad Mardiansyah Dilapanga, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang menyatakan sebagai berikut :

Saya pribadi cukup mengetahui tentang organisasi Sarekat Islam lewat diskusi-diskusi sejarah dengan teman – teman mahasiswa waktu kuliah dulu di Gorontalo dan dari hasil diskusi itu, saya pun memiliki pengetahuan tentang Sarekat Islam dan perannya sampai berdirinya sekolah swasta ini. Sehingga, menurut saya apa yang diraih oleh SMK Cokroaminoto Kotamobagu hari ini memang tidak lepas dari perjuangan H.O.S Cokroaminoto dan para anggota Sarekat Islam khususnya Adampe Dolot.

---

<sup>4</sup> Aria Sukma Malah, Kepala Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Kepsek SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 2 November 2022.

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Rahmawati Mokodompis, yang juga merupakan guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang menyatakan sebagai berikut :

Sarekat Islam memang memiliki peran kuat dalam perkembangan pendidikan khususnya di SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Menurut saya, tanpa perjuangan mereka dahulu, tentu sekolah ini tidak akan semaju ini. Organisasi Sarekat Islam tidak asing bagi saya, karena sejak dulu saya sering mendengarnya dari orang-orang tua yang ada di lingkungan saya.<sup>5</sup>

Hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu cukup memiliki pengetahuan tentang Sarekat Islam dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Tidak hanya sebatas mengetahui, mereka juga berharap agar nilai-nilai yang telah digagas oleh organisasi ini juga harus diterapkan dan diperkuat pada peserta didik, apalagi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memang menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib ada di setiap lembaga pendidikan, tujuannya sebagai penanaman nilai karakter dan sebagai pedoman hidup peserta didik.

Kesadaran akan pentingnya pengetahuan tentang Sarekat Islam yang telah banyak memberikan kontribusi pada dunia pendidikan di Bolaang Mongondow dan SMK Cokroaminoto Kotamobagu, dipandang perlu untuk disertai dengan penerapan dan penguatan nilai – nilai yang terkandung dalam triologi Sarekat Islam terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penguatan nilai-nilai ini, juga tentu harus berjalan sesuai dengan perkembangan zaman.

---

<sup>5</sup> Rahmawati Mokodompis, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 2 November 2022.

Selanjutnya secara terpisah, penulis mewawancarai Ketua OSIS Muhammad Faiz Bambela yang merupakan siswa Jurusan Teknik Jaringan dan Telekomunikasi, tentang pengetahuannya terhadap nilai-nilai Sarekat Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

Kalau saya hanya sebatas pernah mendengar saja tentang Sarekat Islam dari orang tua saya. Tapi, untuk mengetahui lebih jauh soal organisasi ini saya belum pernah. Jika ditanyakan tentang penguatan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, saya akan ikut saja apalagi itu tentang keagamaan karena menurut saya itu penting untuk menuntun saya agar lebih baik lagi. Pembelajaran yang diajarkan guru kepada kami tidak hanya sebatas memberi materi dikelas akan tetapi langsung dipraktikkan seperti sholat. Nasehat – nasehat dari guru, membuat saya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan menerapkan pengetahuan saya dilingkungan sekitar.<sup>6</sup>

Hasil wawancara di atas, relevan dengan yang disampaikan oleh Nurvika

V. Makoya siswi Jurusan Teknik Jaringan dan Telekomunikasi, tentang penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut :

Menurut saya, nilai-nilai yang diajarkan dalam kelas untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat baik untuk membentuk karakter kami. Apalagi, di zaman yang sudah sangat modern seperti yang terjadi saat ini, terkadang membuat kita sibuk dengan handphone sampai lupa waktu sholat dan lalai dalam pengetahuan tentang agama. Akan tetapi, peran guru dalam memberikan penguatan terhadap nilai-nilai agama islam pada pembelajaran ini membuat saya memiliki pengetahuan dan ketaatan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk pengetahuan tentang Sarekat Islam sendiri, saya baru sekali mendengar dari penyampaian salah satu guru di sekolah bahwa sekolah ini didirikan oleh Sarekat.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Mohammad Faiz Bambela, Siswa SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Osis SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 3 November 2022.

<sup>7</sup> Nurvika V. Makoya, Siswi SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Kelas SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 4 November 2022.

Lebih lanjut, penulis menemui beberapa siswa di sekolah ini dan melakukan wawancara tentang pengetahuan mereka terkait nilai – nilai Sarekat Islam yang diajarkan oleh guru – guru sekaligus mencari informasi apakah mereka mengetahui apa itu Sarekat Islam. Bertempat di ruang kelas SMK Cokroaminoto Kotamobagu, penulis berkesempatan mewawancarai Siti F. Sarapil salah satu siswi Jurusan Desain Pemodelan Informasi Bangunan yang menyatakan sebagai berikut :

Saya memang belum memiliki pengetahuan tentang Sarekat Islam. Karena, saya sadar terlalu banyak menghabiskan waktu dengan kesibukan saya dirumah membantu orang tua. Akan tetapi, ketika dijelaskan oleh guru saya di sekolah, saya baru mengetahui ternyata sekolah ini punya latar belakang yang sangat bagus apalagi mendengar ada keterlibatan tentang para pejuang keturunan Bolaang Mongondow. Dan untuk nilai – nilai Sarekat Islam, saya juga baru mengetahuinya. Namun, menurut saya selama itu bermanfaat bagi kami siswa SMK Cokroaminoto Kotamobagu maka saya akan selalu menerimanya. Lagi pula, itu sangat baik untuk menjadi bekal kami setelah selesai sekolah.<sup>8</sup>

Hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa pentingnya penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penguatan ini berdampak positif bagi siswa untuk memiliki ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan keduniaan dan ilmu pengetahuan tentang agama Islam. Kondisi zaman yang sudah semakin berkembang menjadi tantangan tersendiri untuk membentuk karakter siswa apalagi soal keagamaan. Akan tetapi, atas usaha dari guru-guru dan terlebih lagi guru pendidikan agama Islam penguatan nilai-nilai ini tetap berjalan dengan baik dan terbukti dari beberapa siswa yang penulis

---

<sup>8</sup> Siti F. Sarapil, Siswi SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Kelas SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 4 November 2022.

wawancarai mengatakan bahwa apa yang mereka dapat di sekolah pada pembelajaran di kelas mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, penulis melakukan wawancara dengan guru-guru Pendidikan Agama Islam tentang keterhubungan antar lembaga dengan Sarekat Islam, sebagian besar dari mereka tidak memiliki keterkaitan dengan organisasi ini. Alasannya cukup beragam, mulai dari kesibukan mereka secara pribadi, dan ada juga guru yang telah lebih dulu bergabung dengan organisasi Islam lainnya. Akan tetapi, sekalipun mereka tidak memiliki keterkaitan secara administratif dengan Sarekat Islam, mereka tetap mendukung penguatan nilai-nilai Sarekat Islam pada saat pembelajaran.

Pernyataan ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ibu Rahmi Hattani, yang juga merupakan guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang menyatakan sebagai berikut :

Secara pribadi saya tidak tergabung dengan Sarekat Islam, karena ada beberapa kesibukan saya dalam pekerjaan yang membuat saya memiliki waktu yang padat dalam kehidupan sehari-hari. Namun, jika ditanyakan soal penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang merupakan mata pelajaran yang saya bidangi, saya akan tetap mendukung penerapannya. Karena, menurut saya apa yang diajarkan sehari-hari kepada siswa di dalam kelas khusus untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada keterkaitannya dengan nilai-nilai Sarekat Islam. misalnya, saya mengajarkan kepada siswa tentang keimanan kepada Allah SWT dan menanamkan juga nilai-nilai dalam agama Islam yang akan diterapkan oleh siswa dalam kehidupan mereka itu sama saja dengan mengajarkan tauhid dan ilmu kepada siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Rahmi Hattani, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 3 November 2022.

Pernyataan terkait keterhubungan antar lembaga dengan Sarekat Islam itu didukung oleh ungkapan salah satu guru yaitu Bapak Afandi Masloman salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang menyatakan sebagai berikut :

Saya juga secara pribadi tidak terlibat dalam Sarekat Islam karena sudah tergabung dengan organisasi Islam lainnya. Semua guru-guru disini tentu memiliki acuan dalam pembelajaran yaitu RPP dan sekalipun kami mengajar di sekolah swasta, tetap kami mengikuti kurikulum dari kementerian. Dan untuk penerapan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pengajaran, saya menerapkan pendekatan secara kelompok yaitu ada pencapaian dalam kelas maupun dalam pelaksanaan ibadah kepada Allah SWT melalui sholat berjamaah di sekolah. Selain itu, saya juga menerangkan kepada siswa agar tidak melalaikan kewajibannya kepada Allah SWT. Pengajaran nilai-nilai ini sudah sesuai karena tidak bertolak belakang dengan standar pengajaran. Intinya menjadikan insan yang berilmu dan mampu mengamalkannya.<sup>10</sup>

Hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu memang tidak memiliki keterkaitan dengan Sarekat Islam secara kelembagaan. Namun mereka mendukung penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam pembelajaran. Karena, selain sejalan dengan materi yang mereka ajarkan, nilai – nilai Sarekat Islam juga memiliki dampak positif bagi keberlangsungan hidup siswa terutama keaktifan mereka dalam beribadah dan mengamalkan ilmunya di lingkungan tempat mereka tinggal.

---

<sup>10</sup> Afandi Masloman Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 7 November 2022.

## **2. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto**

### **Kotamobagu**

Belajar berarti melibatkan siswa dengan menciptakan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif melalui interaksi langsung antara siswa dan pendidik, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar di mana guru dan siswa saling berbagi informasi. Pendidikan agama Islam, di sisi lain, dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik yang memberikan materi tentang Islam, baik secara akademis maupun praktis, kepada mereka yang ingin tahu lebih banyak tentang Islam.

Proses belajar tidak hanya berlangsung di dalam kelas, interaksi siswa dengan lingkungan dapat disebut belajar dan interaksi tersebut dapat disebut sebagai pengalaman belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menghubungkan pengalaman belajar yang dialami siswa dengan proses pembelajaran.

Meskipun ada kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang menjadi rujukan oleh guru-guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu, namun itu kurang lebih sejalan dengan nilai-nilai Sarekat Islam seperti tauhid dan ilmu.

Ungkapan di atas, relevan dengan pernyataan Ibu Djumilastri Paputungan, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang menyatakan sebagai berikut :

Menurut saya, sebagai seorang guru tentu langkah awal harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau kita kenal dengan RPP kalau di Sekolah. Dalam RPP memuat materi, tujuan, serta model atau metode

yang ingin digunakan direncanakan disitu. Kaitan dengan penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam pembelajaran PAI sangat diperlukan. Karena melalui penguatan tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih giat lagi menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan dan dapat dijadikan wadah peningkatan keilmuan keagamaan.<sup>11</sup>

Hasil uraian di atas, penulis menemukan dan menganalisis bahwa guru menyadari pentingnya merancang pembelajaran sebelum pembelajaran. Menurut penulis, ini sebagai pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan agar materi pembelajaran tidak menyebar kemana-mana. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disiapkan oleh guru ini, memuat tentang materi, tujuan pembelajaran, model dan metode yang akan digunakan dan tentunya ada korelasi dengan nilai-nilai Sarekat Islam.

Hal ini juga relevan dengan pernyataan Ibu Fahria Kau, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang menyatakan sebagai berikut :

Memang kami guru di sekolah ini menggunakan RPP sebagai acuan untuk pembelajaran. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa dalam rencana pembelajaran ini, ada keterkaitannya dengan nilai-nilai Sarekat Islam. Dengan adanya keterhubungan materi, membuat siswa mengetahui tentang tuhan dan beribadah kepadanya. Selain itu, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini, saya lebih mengedepankan diskusi kelompok untuk menggali potensi mereka ketika melakukan presentasi dikelas dan juga saya menilai kekompakan dan ketika guru tidak berada dalam kelas, mereka para siswa melaksanakan pembelajaran secara mandiri. .<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Djumilastri Papatungan, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 8 November 2022.

<sup>12</sup> Ibu Fahria Kau, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 9 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa ada keterkaitan antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu dengan penguatan nilai-nilai Sarekat Islam, yang ada dalam RPP itu mencakup materi tentang tauhid, seperti doa, melaksanakan sholat, dan materi tentang agama lainnya, yang penulis anggap sangat relevan untuk diterapkan di lingkungan sekolah yang heterogen.

Penyusunan rencana pembelajaran ini tentunya harus mengikuti perkembangan zaman terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Rencana ini harus mampu memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Ini termasuk menjelaskan apa yang akan ajarkan kepada siswa, bagaimana akan mengajar mereka, dan seberapa banyak mereka akan mengerti setelah menyelesaikan proses pembelajaran.

Perkembangan Pendidikan Agama Islam di sekolah menjadi salah satu faktor pendukung proses pembelajaran. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Ibu Rahmawati Mokodompis, guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang menyatakan sebagai berikut :

Perkembangan pendidikan Islam di sekolah ini sudah sangat bagus karena dibarengi dengan kegiatan-kegiatan keagamaan semisal, perayaan hari-hari besar Islam. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan guru agama islam saja akan tetapi semua guru yang ada di sekolah ini. Dan tidak lupa, kami melibatkan siswa-siswi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan. Tidak hanya melalui kegiatan, guru-guru di sekolah ini juga pada saat waktu sholat, mereka turut bersama-sama dengan siswa menuju masjid sekolah untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan menurut saya ini suatu perkembangan yang sangat positif.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Rahmawati Mokodompis, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 2 November 2022.

Dari pernyataan di atas, penulis berpendapat bahwa perkembangan pendidikan islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu sudah sangat bagus. Karena, tidak hanya melalui pembelajaran dalam kelas saja, akan tetapi dibarengi dengan kegiatan – kegiatan keagamaan yang tentunya memiliki dampak positif bagi siswa di sekolah ini.

Selanjutnya ditempat yang berbeda, penulis mewawancarai Nabil Mokodompit, siswa Jurusan Teknik Permesinan tentang proses pembelajaran pendidikan agama islam yang diajarkan guru terutama memberi nasehat dan mengajarkan toleransi bagi semua orang yang ada di sekolah. Nabil menyatakan sebagai berikut :

Proses belajar yang kami rasakan di kelas sangat menarik. Guru selain memberikan materi kepada kami, dia juga selalu memberikan kami nasehat agar dalam menjalani kehidupan, harus selalu mengutamakan ibadah kepada Allah SWT dan tetap berbakti kepada kedua orang tua. Saya pun sadar betul, di usia yang masih sangat belia jika tidak mendapat nasehat dari guru maka akan dengan mudah terjerumus dalam hal-hal negatif diluar sana. Selain memberi nasehat, saya dan teman-teman juga diajarkan oleh guru tentang toleransi. Bagaimana cara kita untuk saling menghargai perbedaan, baik itu agama maupun adat istiadat. Dan alhamdulillah, sejauh ini belum ada perkelahian antar sesama siswa akibat tidak toleransi. Itu menandakan, apa yang diajarkan guru di sekolah sangat berdampak baik bagi kami.<sup>14</sup>

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Alya N. Rahman, siswi Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak yang menyatakan sebagai berikut :

Saya sangat merasa senang saat pembelajaran pendidikan agama Islam, karena guru yang mengajar selalu memberi kami nasehat tentang pentingnya bertakwa kepada Allah SWT sang pencipta alam semesta.

---

<sup>14</sup> Nabil Mokodompit, Siswa SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Kelas SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 8 November 2022.

Dalam beberapa kesempatan, kami juga selalu diajarkan tentang toleransi antar sesama manusia. Apalagi, Negara kita memiliki suku yang bermacam-macam dan latar agama yang berbeda-beda. Jangan sampai, ketika kita tidak bertoleransi, justru akan menimbulkan perpecahan antar sesama manusia<sup>15</sup>

Hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu dalam menjalankan proses belajar mengajar di sekolah, mereka selalu memberikan nasehat kepada siswanya dan juga guru sering memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya toleransi.

Pentingnya memberikan nasehat dan pemahaman tentang toleransi kepada siswa di sekolah sangat berdampak positif bagi kelangsungan hidup mereka. Terutama untuk sikap toleransi, selain diterapkan dalam pembelajaran dalam kelas, guru juga harus mampu menerapkan jiwa toleransi kepada siswa dikegiatan luar kelas agar nantinya teori dan praktik berjalan saling beriringan dalam diri siswa.

Pernyataan ini relevan dengan yang dikatakan oleh Rusdiawan, siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik saat diwawancarai oleh penulis tentang adakah tugas yang diberikan guru kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan Islam yang dilaksanakan di sekolah yang menyatakan sebagai berikut :

Saya dan teman-teman diwajibkan oleh guru untuk selalu berperan aktif dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah. Selain bermanfaat untuk mengetahui tata cara pelaksanaannya, serta latar belakang sampai ada perayaan seperti ini, kami juga bisa saling berbaur dengan teman-teman lainnya. Sehingga, itu

---

<sup>15</sup> Alya N. Rahman, Siswi SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Kelas SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 9 November 2022.

membuat kami lebih dekat lagi dengan jurusan lain yang sama-sama hadir dalam kegiatan tersebut, apalagi jumlah siswa di sekolah ini yang mencapai ribuan orang membuat kami tidak saling mengenal dengan siswa yang berasal dari jurusan lain.<sup>16</sup>

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Adrianto, siswa Jurusan Teknik

Permesinan yang menyatakan sebagai berikut :

Kami selalu dilibatkan dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti Maulid Nabi dan Halal Bi Halal. Namun, yang paling bermakna bagi saya adalah Halal Bi Halal yang menurut penjelasan guru dikelas kegiatan ini dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama sesudah bulan puasa Ramadhan dalam suasana Idul Fitri pada bulan Syawal dengan tujuan sebagai media untuk saling bermaafan sesama muslim dan orang yang hadir dalam acara tersebut supaya segala kesalahan yang telah dilakukan. Kegiatan seperti ini, sangat positif bagi kami. Selain mempererat kekeluargaan antar siswa dan guru – guru, agenda seperti ini juga membuat kami lebih beriman lagi kepada Allah SWT.<sup>17</sup>

Hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu turut melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah. Dengan melibatkan siswa dalam agenda religious seperti ini, membuat siswa lebih mengenal tentang nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam dan tentunya akan lebih bertoleransi dengan yang lainnya.

Harus diakui bahwa perkembangan Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Cokroaminoto Kotamobagu ini tidak lepas dari tahapan – tahapan yang dilakukan oleh guru-guru dalam proses pembelajaran dan tentunya sudah sesuai

---

<sup>16</sup> Rusdiawan, Siswa SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Kelas SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 10 November 2022.

<sup>17</sup> Adrianto, Siswa SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Kelas SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 9 November 2022.

standar pengajaran. Pernyataan ini, sejalan dengan yang dikatakan oleh

Bapak Mohamad Mardiansyah Dilapanga, yang menyatakan sebagai berikut :

Menurut saya, perkembangan Pendidikan Agama Islam yang kami ajarkan sudah sesuai standar pengajaran. Karena, ketauhidan dan keilmuan sudah sesuai dengan teori pada pembelajaran. Dan perkembangan itu, kami lakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya menanamkan sikap disiplin kepada siswa, menanamkan rasa keimanan, mengembangkan dan melatih kemampuan siswa untuk baca tulis Al-Quran dan menanamkan sikap toleransi antar agama kepada siswa.<sup>18</sup>

Pernyataan ini relevan dengan yang dikatakan oleh Ibu Rahmi Hattani, yang menyatakan sebagai berikut :

Perkembangan Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah ini menurut saya memang sudah sesuai standard dan perkembangan ini tidak terlepas dari tahapan-tahapan pembelajaran mulai dari penyusunan program kerja, menguasai materi yang diajarkan, sampai pada tahapan penilaian yang mencakup penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat mengetahui bahwa perkembangan Pendidikan Agama Islam di sekolah ini tidak lepas dari tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru-guru. Proses pembelajarannya pun sudah sesuai standar. Hal ini juga mendukung pengamatan penulis pada keseharian beberapa siswa baik secara langsung maupun pada media sosialnya yang menjalin hubungan pertemanan dengan baik dan saling bertoleransi

Perkembangan pembelajaran ini, mempermudah pemahaman siswa

---

<sup>18</sup> Mohamad Mardiansyah Dilapanga, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 2 November 2022.

<sup>19</sup> Rahmi Hattani, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 3 November 2022.

tentang agama Islam. Pernyataan ini, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Andrianto siswa Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor saat diwawancarai oleh penulis tentang kemudahan mereka dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru agama Islam yang menyatakan sebagai berikut :

Selama proses pembelajaran agama Islam, kami selalu dapat dengan mudah memahami materi. Karena, guru mengajar dengan metode teori dan praktik. Selain itu, kami juga sering dibuat kelompok dan berdiskusi kemudian mempresentasikan hasil diskusi itu didepan kelas. Dengan cara seperti ini, saya mendapat kemudahan dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru.<sup>20</sup>

Pernyataan ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Susi Simbala, siswi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan yang menyatakan sebagai berikut :

Sampai saat ini, saya selalu merasa mudah dalam memahami apa materi yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam didalam kelas maupun diluar kelas. Karena pembawaan materi yang dilakukan oleh guru-guru, sangat kreatif dan memotivasi kami.<sup>21</sup>

Wawancara di atas, penulis dapat mengetahui bahwa metode belajar yang diterapkan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru mata pelajaran. Selain itu, penulis melihat siswa sangat antusias dalam mengikut pembelajaran. Sehingga, aktivitas seperti ini sangat bermanfaat bagi terwujudnya visi misi sekolah.

---

<sup>20</sup> Andrianto, Siswa SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Kelas SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 11 November 2022.

<sup>21</sup> Susi Simbala, Siswi SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Kelas SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 11 November 2022.

Kemudahan dalam menerima materi yang diajarkan oleh guru ini tentunya akan memberikan hasil yang sangat baik untuk siswa dan setelah ini siswa sangat merasakan dampak positif dari hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini.

Ungkapan tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh Manda Mokoagow siswi Jurusan Teknik Jaringan dan Telekomunikasi yang mengatakan sebagai berikut :

Hasil dari pembelajaran agama Islam ini sangat saya rasakan dalam kehidupan sehari – hari. Terutama, pada proses beribadah kepada Allah SWT. Selain itu, saya juga turut mengamalkan nilai-nilai agama yang diajarkan di sekolah seperti toleransi dan membagi ilmu yang saya ketahui kepada lingkungan sekitar khususnya bagi adik-adik saya dirumah.<sup>22</sup>

Pernyataan yang sama juga dikatakan oleh Nabila Mokoginta siswi Jurusan Desain Pemodelan Informasi Bangunan yang menyatakan sebagai berikut

Saya sangat merasakan hasil dari belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah. Selain menuntun saya untuk lebih taat lagi dalam beribadah, pembelajaran ini juga membuat saya saling menghargai perbedaan baik itu dengan sesama siswa yang berbeda latar belakang agama ataupun dengan masyarakat lainnya yang berbeda suku.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di atas, dapat diketahui bahwa apa yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu sangat dirasakan dampak positifnya oleh siswa. Sehingga, karakter siswa akan terbentuk dengan sendirinya sesuai dengan apa yang mereka kerjakan setiap harinya seperti sholat, membaca Al-Quran dan mengamalkan ilmu yang mereka dapat di sekolah.

---

<sup>22</sup> Manda Mokoagow, Siswi SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Kelas SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 11 November 2022.

<sup>23</sup> Nabila Mokoginta, Siswi SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang Kelas SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 14 November 2022.

Semua pencapaian yang dirasakan oleh siswa tersebut, harus diapresiasi berkat kerja keras guru yang selalu mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai agama dalam proses belajar siswa dikelas maupun diluar kelas misalnya dalam bentuk kegiatan. Akan tetapi, mereka pun menyadari, bahwa terwujudnya pembelajaran yang sesuai dengan standard dan perkembangan saat ini, tentu memiliki beberapa kendala atau kesulitan. Hal itu sejalan dengan yang dikatakan oleh Bapak Afandi Masloman yang menyatakan sebagai berikut :

Iya, memang dalam pembelajaran yang saya dan guru-guru Pendidikan Agama Islam jalankan ini, tentunya memiliki beberapa kendala. Salah satunya, yaitu ada beberapa siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Quran. Akan tetapi, kami berupaya dengan begitu gigih untuk mengajarkan siswa tersebut agar supaya dia bisa membaca Al-Quran dengan baik. Salah satu faktor penyebabnya adalah jarangny siswa ini membaca Al-Quran dirumah sehingga ada beberapa huruf yang dia lupa dan membuatnya susah dalam pembacaan.<sup>24</sup>

Hasil wawancara tersebut dapat penulis ketahui bahwa kendala atau kesulitan yang guru-guru hadapi pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu yaitu ada beberapa siswa yang masih susah dalam membaca Al-Quran, sementara itu menjadi syarat wajib dalam proses pembelajaran agama Islam. Akan tetapi, usaha dari guru-guru membuat beberapa siswa ini, kini sudah mampu membaca Al-Quran. Selain dari itu, guru-guru di sekolah ini tidak lagi menemui kesulitan atau kendala lainnya.

Hasil itu dapat diamati dari perkembangan siswa setelah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Djumilastri Paputungan, yang menyatakan sebagai berikut :

---

<sup>24</sup> Afandi Masloman Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 7 November 2022.

Dari segala kesulitan yang kami guru-guru hadapi dalam proses pembelajaran, kini kami sudah dapat melihat hasilnya. Beberapa siswa yang dulunya kesulitan dalam membaca Al-Quran, kini siswa tersebut sudah bisa membacanya. Tak hanya itu, bahkan menurut informasi yang kami dapatkan dari wali murid orang tua siswa itu, mengatakan bahwa anaknya dirumah aktif dalam membaca Al-Quran dan dia sangat berterima kasih kepada guru-guru yang sudah mengajarkan anaknya.<sup>25</sup>

Pernyataan guru di atas dapat membuat penulis mengetahui bahwa setelah kendala yang mereka hadapi, kini guru-guru Pendidikan Agama Islam sudah merasakan hasil perkembangan dari kerja keras mereka dalam mengajarkan siswa-siswa yang kesulitan membaca Al-Quran. Sehingga, lengkaplah sudah semua capai-capaian pembelajaran yang mereka rancang dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah ini.

Perilaku yang ditunjukkan siswa melalui hasil observasi maupun wawancara dan kerja keras guru-guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini sudah membuat penulis meyakini bahwa penguatan nilai-nilai Sarekat Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu sudah sangat maksimal, baik upaya bersifat internal maupun eksternal semua itu memberikan efek atau dampak yang positif bagi siswa.

### ***C. Pembahasan***

Setelah mengumpulkan data dengan menggunakan metode kualitatif yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menyajikan hasil temuan penelitian di atas, pada tahap ini kemudian penulis menyajikan uraian dengan menganalisa hasil temuan penelitian dengan mengintegrasikan teori yang sudah dipaparkan

---

<sup>25</sup> Djumilastri Papatungan, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu, wawancara oleh penulis, Ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu, Tanggal 8 November 2022.

pada bab sebelumnya. Adapun hasil analisa ini tetap mengacu pada beberapa rumusan masalah penelitian dengan fokus penelitian yaitu Penguatan Nilai-Nilai Sarekat Islam Dalam Proses Pembelajaran PAI di SMK Cokroaminoto Kotamobagu

## **1. Penguatan Nilai-Nilai Sarekat Islam di SMK Cokroaminoto**

### **Kotamobagu**

Ideologi Sarekat Islam terus berlanjut hingga saat ini. Oleh karena itu, perlu penguatan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Menurut Muhammad Mufti, Sarekat Islam secara konsisten tidak hanya fokus membangun dunia pendidikan, tetapi juga ekonomi. SI Indonesia melarang eksploitasi orang lain dan malah mengajarkan zakat, infak dan sedekah untuk mencegah penumpukan kekayaan dan mengurangi kemiskinan.<sup>26</sup>

Dari era kolonial hingga era reformasi, SI konsisten dengan pembangunan bangsa di bidang pendidikan. Banyak sekolah yang Sarekat Islam didirikan di berbagai daerah di dalam dan di luar Jawa. Sekolah-sekolah ini biasanya menggunakan nama Cokroaminoto untuk menciptakan kembali semangat perjuangan Cokroaminoto.

Pendidikan yang dibangun oleh Sarekat Islam salah satunya berada di Kelurahan Molinow, Kecamatan Kotamobagu Barat yaitu SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Di sekolah ini, penguatan nilai – nilai Sarekat Islam masih kental terasa dan tentunya masih diterapkan pada tahapan-tahapan proses pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam. Kelurahan Molinow juga merupakan

---

<sup>26</sup> Yon Machmudi, *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*, (Depok: PTTI UI, 2013), h. 25.

wilayah yang terdapat beberapa sekolah Cokroaminoto selain jenjang SMK.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, poin yang perlu digaris bawahi adalah tentang ketauhidan dan ilmu. Ketauhidan yang ditemukan oleh peneliti disekolah ini yaitu Tauhid Uluhiyah yang berarti disembah dan ditaati. Tauhid ini dapat dilihat pada saat memasuki waktu sholat Zuhur, guru dan siswa melaksanakan sholat berjamaah di masjid sekolah. Sedangkan untuk ilmu dapat dilihat dari materi pembelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam di sekolah mereka mengajarkan tentang akhlak yang baik, budi pekerti, fikih dan sejarah Islam. Sekalipun sekolah ini memiliki latar belakang sebagai sekolah swasta atau sekolah kejuruan, akan tetapi kepala sekolah dan guru-guru tetap memperhatikan dan memprioritaskan pengetahuan tentang agama bagi semua siswanya. Penguatan nilai-nilai ini didukung juga dengan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru – guru khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengetahuan guru tentang SI menjadi salah satu elemen penunjang suksesnya penguatan nilai ini di sekolah. Sementara itu, guru – guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di sekolah ini semua berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Tidak ada kewajiban bahwa harus pengurus Sarekat Islam dan lain sebagainya. Sehingga pihak sekolah membuka kesempatan bagi siapapun yang ingin memberikan kontribusi bagi sekolah ini. Peneliti melihat bahwa faktor lingkungan sekolah yaitu Kelurahan Molinow merupakan tempat historis perkembangan Sarekat Islam di Bolaang Mongondow.

## **2. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto**

### **Kotamobagu**

Dalam mengelola pembelajaran di kelas, guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu terlebih dahulu merumuskan rancangan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu bahwa seperti pada lembaga pendidikan lainnya, sebelum melaksanakan pembelajaran pendidik harus merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum, sebagai bentuk persiapan yang dilakukan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini, memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai Sarekat Islam dan tentunya sudah memenuhi standar pembelajaran. Sehingga, guru – guru agama Islam, akan dengan mudah menerapkan nilai-nilai tersebut di kelas. Setelah merumuskan perencanaan pembelajaran, implementasinya ada pada pelaksanaan pembelajaran. Penjelasan itu, didukung dengan hasil wawancara yang telah dipaparkan sebelumnya. Bahwa, setelah pembelajaran di kelas siswa lebih mengetahui lagi tentang nilai-nilai Sarekat Islam seperti tauhid dan ilmu. Siswa sudah memahmi apa itu tauhid dan mereka juga memiliki ilmu yang menjadi bekal mereka dalam berkehidupan sosial.

Selain pembelajaran di kelas, baik secara teori maupun praktik, guru-guru juga turut melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah. Hasil wawancara dengan siswa, mereka sangat merasakan dampaknya

karena dengan belajar Pendidikan Agama Islam dan juga penguatan nilai-nilai Sarekat Islam, mereka lebih bertaqwa lagi beribadah kepada Allah SWT dan mereka juga memiliki ilmu tentang agama yang sangat menunjang dalam kehidupan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran PAI di SMK Cokroaminoto Kotamobagu yaitu pertama Ketauhidan dan Ilmu. Ketauhidan yang ditemukan oleh peneliti disekolah ini yaitu Tauhid Uluhiyah yang berarti disembah dan ditaati. Tauhid ini dapat dilihat pada saat memasuki waktu sholat Zuhur, guru dan siswa melaksanakan sholat berjamaah di masjid sekolah. Sedangkan Ilmu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang dimaksud adalah ilmu tentang keagamaan baik itu akhlak, fikih, budi pekerti dan sejarah Islam. Selain, didukung dengan faktor lingkungan sekolah yaitu Kelurahan Molinow yang merupakan tempat historis perkembangan Sarekat Islam di Bolaang Mongondow, penguatan nilai-nilai ini juga didukung dengan pemahaman guru terhadap Sarekat Islam. Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu dilaksanakan menggunakan metode teori dan praktik yang telah disusun dalam suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tentunya memiliki keterkaitan antara materi ajar dan penguatan nilai-nilai Sarekat Islam. Sementara itu, guru – guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di sekolah ini semua berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Tidak ada kewajiban bahwa harus pengurus Sarekat Islam dan lain sebagainya. Sehingga pihak sekolah membuka kesempatan bagi siapapun yang ingin memberikan

kontribusi bagi sekolah ini sesuai kompetensi ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh guru tersebut.

### ***B. Saran***

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, maka tidaklah berlebihan jika penulis memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terutama berkaitan dengan Penguatan Nilai-Nilai Sarekat Islam Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu, adapun saran-saran dari penulis yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu dan seluruh pengurus yayasan Cokroaminoto, diharapkan untuk dapat menyusun suatu pedoman khusus untuk pembelajaran tentang Sarekat Islam di sekolah ini. Sehingga, penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dapat terus berkembang dan dapat dipahami oleh seluruh guru-guru dan siswa yang nantinya akan mendaftar di sekolah ini.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan mempertahankan semangat dalam berupaya memaksimalkan pembelajaran, serta memperhatikan dan mengembangkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik guna mencapai tujuan yang diinginkan bersama.
3. Kepada seluruh siswa, diharapkan untuk bisa menjaga semangat dalam menuntut ilmu serta bisa mempertahankan dan merealisasikan nilai-nilai Sarekat Islam seperti tauhid dan ilmu. Dan jangan lupa untuk tetap menjaga toleransi, nilai keadilan, dan sikap saling menghargai yang sudah terbentuk dalam diri sebagai pedoman hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almu'tamiroh, Hani'ah. *Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Islam Anwarul Falah, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat (Tahun 1968-2010)*, Skripsi, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta: 1991.
- Ariansyah, Ari. *Tumbuh dan Berkembangnya Sarekat Islam di Palembang 1911-1920*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Palembang, 2019.
- Aly, Hery Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Detu, Widiastuti Asti. *Perkembangan Sekolah Cokroaminoto Di Bolaang Mongondow 1968 – 1998*, Skripsi. Manado : Universitas Samratulangi 2021.
- Faisal, Senapiah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Press, 2003.
- Hidayatullah, M. Furqon. *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2009.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press, 2004.
- <http://eprints.umm.ac.id/35517/3/jiptumpp-gdl-nurulsyams-48321-3-babiip-f.pdf>. Diakses Pada tanggal 12 Juli 2021 Pukul 00:52 Wita.
- Iskandar, Tengku. *Kamus Dewan Bahasa dan Pustaka*, Kuala Lumpur, 1996.
- Jahja, Zurkani. *Teologi al-Ghazali*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Lunglung Hasan, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1989), 25-26.
- Manoppo, Rukmina G. *Meretas Kesetaraan Gender dalam Pendidikan Islam*, (Malang: UN Malang dan STAIN Manado, 2012
- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Machmudi, Yon. *Sejarah dan Profil Ormas-Ormas Islam di Indonesia*. Depok: PTTUI. 2013
- Rusli, Almunawar Bin. *Gerakan Sarikat Islam di Bolaang Mongondow Abad ke-20 : Melacak Jaringan Politik dan Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Islam Iqra' Vol. 11, No. 2, 2017.
- Uhbiyati, Nur dan Ahmadi, Abu. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997.
- Yasmis, *Sarekat Islam dalam Pergerakan Nasional Indonesia (1912-1927)*, Jurnal Sejarah Lontar, Vol. 6, No. 1, 2009.
- Zuhari, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Press, 2004.

## Lampiran 1 : Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860516 Manado 95128

Nomor : B-2763 /In. 25/F.II/TL.00.1/10/2022  
 Sifat : Penting  
 Lamp : -  
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Manado, 26 Oktober 2022

Kepada Yth :  
**Kepala SMK Cokroaminoto Kotamobagu**

Di  
 Tempat

**Assalamu 'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
 NIM : 1823043  
 Semester : IX (Sebilan)  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : "**Peran Sarekat Islam dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu**". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Pof. Dr. Rukmina Gonibala, M.Si.
2. Almunawar Bin Rusli, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Oktober s.d Desember 2022

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

**Wassalam Wr. Wb**

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga,

*Mutmainah*

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
  2. Dekan FTIK IAIN Manado
  3. Kaprodi PAI IAIN Manado
  4. Arsip

## Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN COKROAMINOTO



## SMKS COKROAMINOTO KOTAMOBAGU

NOMOR STATISTIK SEKOLAH (NSS) 324170401001 NOMOR POKOK SEKOLAH (NPSN) 40100327  
 Jln. Hl. Zakaria Imban IV Kelurahan Molinow Telp/Fax : 0434-22191 Email : [smkcokroaminoto@gmail.com](mailto:smkcokroaminoto@gmail.com)  
 Kecamatan Kotamobagu Barat 95716 Kota Kotamobagu  
 PROVINSI SULAWESI UTARA



---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 97 /C.1/SMK-C/2022

Yang Bertanda Tangan di bawah ini Kepala SMKS Cokroaminoto Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama	: LUCKVIAH DAENG MALURENG
Nim	: 1823043
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMKS Cokroaminoto Kotamobagu dengan Judul " Peran Sarekat Islam dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan guna keperluan untuk menempuh ujian Sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan di IAIN Manado.

Kotamobagu, 14 November 2022

Kepala Sekolah,



**MI. ARIAH SUKMA MALAH, ST**

## Lampiran 3 : RPP Pendidikan Agama Islam SMK Cokroaminoto Kotamobagu

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Cokroaminoto Kotamobagu  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : XII/Ganjil  
 Materi Pokok : Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159  
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengamalkan, menganalisis dan membaca Q.S. Ali Imran / 3:190-191 dan Q.S. Ali Imran / 3:159

#### B. Kegiatan Pembelajaran

##### 1. Pendahuluan

- a. Salam dan Doa
- b. Tadarus
- c. Absensi
- d. Penyampaian tujuan pembelajaran

##### 2. Inti

- a. Peserta didik bersama guru membaca Q.S. Ali Imran / 3:190-191, dan Q.S. Ali Imran/3:159.
- b. Peserta didik menentukan hukum tajwid Q. S. Ali Imran / 3 : 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159 secara kelompok.
- c. Peserta didik menyajikan kandungan Q.S. Ali Imran / 3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran / 3: 159
- d. Peserta didik setor hafalan Q.S. Ali Imran / 3:190-191, dan Q.S. Ali Imran / 3 : 159.

##### 3. Penutup

- a. Menguatkan dan menyimpulkan materi Q.S. Ali Imran/3:190-191, dan Q.S. Ali Imran / 3:159
- b. Berdo'a

#### C. PENILAIAN

1. Sikap : Lembar pengamatan
2. Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Keterampilan: Penugasan



Kotamobagu, Juli 2022  
Guru Mata Pelajaran

Fahriah P. Kau, S.Pd.I  
 NIP: 196305251988032009

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Cokroaminoto Kotamobagu  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : XII/Ganjil  
 Materi Pokok : **Beriman Kepada Hari Akhir**  
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu meyakini, menganalisis dan menyajikan beriman kepada hari akhir

### B. Kegiatan Pembelajaran

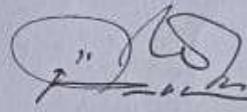
1. Pendahuluan
  - a. Salam dan doa
  - b. Tadarus
  - c. Absensi
  - d. Penyampaian tujuan pembelajaran
2. Inti
  - a. Siswa dipandu guru untuk memahami materi iman kepada hari akhir
  - b. Siswa berkelompok untuk membuat presentasi tentang pengertian, dalil, jenis-jenis, tanda-tanda dan peristiwa kiamat
  - c. Siswa menyajikan hasil diskusi
3. Penutup
  - a. Menegaskan dan menyimpulkan materi iman kepada hari akhir
  - b. Berdo'a

### C. PENILAIAN

1. Sikap : Lembar pengamatan
2. Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Keterampilan : Penugasan

Mengetahui:  
 Kepala Sekolah  
  
  
 \* Hi. Ariah Sukma Malah, ST

Kotamobagu, Juli 2022  
 Guru Mata Pelajaran

  
 Fahriah P. Kau, S.Pd.I  
 NIP: 196305251988032009

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Cokroaminoto Kotamobagu  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : XII/Ganjil  
 Materi Pokok : **Bekerja Keras dan Tanggung Jawab**  
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu meyakini, menganalisis dan mengaitkan perilaku bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari

### B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
  - a. Salam dan doa
  - b. Tadarus
  - c. Absensi
  - d. Penyampaian tujuan pembelajaran
2. Inti
  - a. Siswa dipandu guru untuk memahami materi bekerja keras dan tanggung jawab.
  - b. Siswa berkelompok untuk membuat presentasi kewajiban Bekerja Keras dan Tanggung Jawab
  - c. Siswa menyajikan hasil diskusi
3. Penutup
  - a. Menguatkan dan menyimpulkan materi bekerja keras dan tanggung jawab
  - b. Berdo'a

### C. PENILAIAN

1. Sikap : Lembar pengamatan
2. Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Keterampilan : Penugasan

Mengetahui:  
Kepala Sekolah



Hi, Ariah Sukma Malah, ST

Kotamobagu, Juli 2022  
Guru Mata Pelajaran

Fahriah P. Kau, S.Pd.I  
NIP: 196305251988032009

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Cokroaminoto Kotamobagu  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : XII/Ganjil  
 Materi Pokok : **Iman Kepada Qadha dan Qadar**  
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu meyakini, menganalisis dan menyajikan Iman kepada Qadha dan Qadar

### B. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
  - a. Salam dan doa
  - b. Tadarus
  - c. Absensi
  - d. Penyampaian tujuan pembelajaran
2. Inti
  - a. Siswa dipandu guru untuk memahami materi iman kepada Qadha dan Qadar
  - b. Siswa berkelompok untuk membuat presentasi tentang pengertian, dalil, dan hikmah Iman kepada qada' dan qadar
  - c. Siswa menyajikan hasil diskusi
3. Penutup
  - a. Menguatkan dan menyimpulkan materi iman kepada qada' dan qadar
  - b. Berdo'a

### C. PENILAIAN

1. Sikap : Lembar pengamatan
2. Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Keterampilan : Penugasan

Mengetahui:  
Kepala Sekolah



Hi. Ariah Sukma Malah, ST

Kotamobagu, Juli 2022  
Guru Mata Pelajaran

Fahriah P. Kau, S.Pd.I  
NIP: 196305251988032009

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Cokroaminoto Kotamobagu  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
 Kelas/Semester : XII/Ganjil  
 Materi Pokok : Q.S. Luqman / 31 : 13-14 dan Q.S.Albaqarah / 2 : 83  
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

*Peserta didik mampu mengamalkan, menganalisis dan membaca Q.S.Luqman / 31:13-14 dan Q.S.Al-Baqarah / 2 : 83 dengan baik dan benar*

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pendahuluan

- a. Salam dan Doa
- b. Tadarus
- c. Absensi
- d. Penyampaian tujuan pembelajaran

#### 2. Inti

- a. Peserta didik bersama guru membaca Q.S.Luqman / 31:13-14,dan Q.S.Al-Baqarah/2:83
- b. Peserta didik menentukan hokum tajwid Q. S.Luqman/31: 13-14,dan Q.S Al-Baqarah/2:83 secara kelompok.
- c. Peserta didik menyajikan kandungan Q.S.Luqman / 31:13-14,dan Q.S.Al-Baqarah/2:83
- d. Peserta didik setor hafalan Q.S.Luqman/31:13-14,dan Q.S.Al-Baqarah / 2:83

#### 3. Penutup

- a. Menguatkan dan menyimpulkan materi Q.S.Luqman/31:13-14,dan QS.Al-Baqarah/2:83
- b. Berdo'a

### C. PENILAIAN

1. Sikap : Lembar pengamatan
2. Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Keterampilan : Penugasan

Mengetahui:  
Kepala Sekolah



Hi Ariah Sukma Malah,ST

Kotamobagu, Juli 2022  
Guru Mata Pelajaran

Fahriah P.Kau,S.Pd.I  
NIP:196305251988032009

## Lampiran 4 : Daftar Informan

**DAFTAR INFORMAN**

No	Nama	Status/Jabatan	Umur	Alamat
1	Hi. Aria Sukma Malah, ST.	Kepala Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu	65 Tahun	Kelurahan Molinow
2	Mohamad Mardiansyah Dilapanga, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam	28 Tahun	Desa Abak, Kecamatan Lolayan
3	Rahma Wati Mokodompis, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam	27 Tahun	Tobongon, Kecamatan Modayag
4	Rahmi Hattani, S.Pd.I, M.SI	Guru Pendidikan Agama Islam	37 Tahun	Kelurahan Pobundayan
5	Drs. Afandi Masloman	Guru Pendidikan Agama Islam	51 Tahun	Kelurahan Matali
6	Fahria P. Kau, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	59 Tahun	Kelurahan Molinow
7	Djumilastri Paputungan, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam	47 Tahun	Kelurahan Molinow

8	Muhammad Fazri Bambela	Siswa	18 Tahun	Kelurahan Molinow
9	Nurvika V. Makoya	Siswa	17 Tahun	Kelurahan Motoboi Besar
10	Siti F. Sarapil	Siswa	17 Tahun	Kelurahan Mogolaing
11	Alya N. Rahman	Siswa	17 Tahun	Desa Buyandi
12	Nabil Mokodompit	Siswa	16 Tahun	Desa Otam Barat
13	Rusdiawan	Siswa	16 Tahun	Kelurahan Pobundayan
14	Andrianto	Siswa	16 Tahun	Kelurahan Mongondow
15	Susi Simbala	Siswa	17 Tahun	Desa Tanoyan Selatan
16	Manda Mokoagow	Siswa	17 Tahun	Desa Bilalang II
17	Nabila Mokoginta	Siswa	17 Tahun	Desa Lobong

## Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : HI. ADIAH SUKMA MALAH, ST  
Umur : 65 tahun  
Instansi : SMK Cokroaminoto  
Status : Kepala Sekolah  
Alamat : Kelurahan Molinow

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kotamobagu, 02-09 2022

Peneliti



Luckviah Daeng Malureng



Narasumber

HI ADIAH SUKMA MALAH, ST

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : Mohamad Mardiansyah Dilapanga, S.Pd  
Umur : 28 Tahun  
Instansi : SMK Cokroaminoto Kotamobagu  
Status : Guru Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Abalu Kec. Loluyan Kab. Bolmong

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

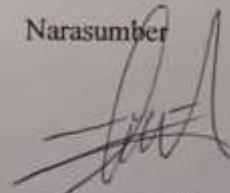
Kotamobagu, 2022

Peneliti



Luckviah Daeng Malureng

Narasumber



Mohamad Mardiansyah Dilapanga

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : Rahma Wati Mokodompis, S.Pd  
Umur : 27 tahun  
Instansi : SMK COKROAMINOTO Kotamobagu  
Status : Guru Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Tobongan, kec. Modayag (PobLIM)

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

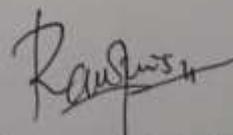
Kotamobagu, 2022

Peneliti



Luckviah Daeng Malureng

Narasumber



Rahma Wati Mokodompis, S.Pd

**SURAT KETERANGAN**

**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
 Instansi : IAIN Manado  
 Status : Mahasiswa  
 Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : Rahmi Hattani, MSi  
 Umur : 37 tahun  
 Instansi : SMK Cokroaminoto  
 Status : Guru  
 Alamat : Pobundayan

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

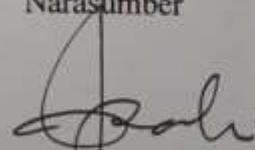
Kotamobagu, 03 - 11 2022

Peneliti



Luckviah Daeng Malureng

Narasumber



Rahmi Hattani, MSi

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : *Dr. Afandi Masloman*  
Umur : *51 Thn*  
Instansi : *SMK Cokroaminoto*  
Status : *Guru*  
Alamat : *Kel. Matali kec. Kotamobagu Timur*

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

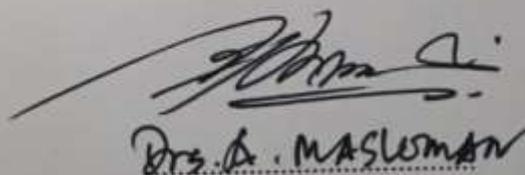
Kotamobagu, 2022

Peneliti

Narasumber



Luckviah Daeng Malureng



*Dr. A. MASLOMAN*

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : FAHRIAH KAU, S.Pd.I  
Umur : 59 TAHUN  
Instansi : SMK COKROAMINOTO KOTAMOBAGU  
Status : GURU  
Alamat : JL. HI. ZAFARIA IMBAN. MOLINOW

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

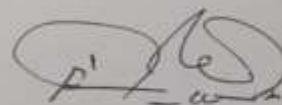
Kotamobagu, 09 - November 2022

Peneliti

Narasumber



Luckviah Daeng Malureng



FAHRIAH KAU, S.Pd.I

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : Djumilastri Paputungan, S.Ag  
Umur : 47 tahun  
Instansi : SMK Cokroaminoto  
Status : guru  
Alamat : Kelurahan Molinow

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

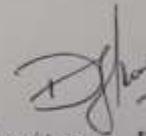
Kotamobagu, 2022

Peneliti



Luckviah Daeng Malureng

Narasumber



Djumilastri Paputungan, S.Ag

## SURAT KETERANGAN

### SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
 Instansi : IAIN Manado  
 Status : Mahasiswa  
 Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : *Muhammad Faiz Bamsya*  
 Umur : *18 tahun*  
 Instansi : *SMK Cokroaminoto Kotamobagu*  
 Status : *Siswa*  
 Alamat : *Molinow*

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kotamobagu, 2022

Peneliti

Narasumber



Luckviah Daeng Malureng



*Muhammad Faiz Bamsya*

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : Nurvika V. Makoya  
Umur : 17 tahun  
Instansi : SMK Cokroaminoto  
Status : Siswa  
Alamat : Motobai - besar

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kotamobagu, 2022

Peneliti

Narasumber

  
Luckviah Daeng Malureng

  
.....  
Nurvika V. Makoya

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : Siti Fatimah Sarafil  
Umur : 17 tahun  
Instansi : SMK Cokroaminoto  
Status : Siswa  
Alamat : Mogolaing

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kotamobagu, 2022

Peneliti

Narasumber



Luckviah Daeng Malureng

Siti Fatimah Sarafil

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : Alya Nurfadilla Rahman  
Umur : 19  
Instansi : SMK Cokroaminoto Kotamobagu  
Status : Siswa  
Alamat : Buyandi

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

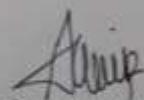
Kotamobagu, 2022

Peneliti

Narasumber



Luckviah Daeng Malureng



Alya Nurfadilla Rahman

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : Nabil Mokodampit  
Umur : 16 tahun  
Instansi : SMK Cokroaminoto  
Status : Siswa  
Alamat : Otam barat

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kotamobagu, 2022

Peneliti

Narasumber



Luckviah Daeng Malureng



Nabil Mokodampit

## SURAT KETERANGAN

### SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

#### 1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
 Instansi : IAIN Manado  
 Status : Mahasiswa  
 Alamat : Poyowa Kecil

#### 2. Narasumber

Nama : Rusdiawan  
 Umur : 16 tahun  
 Instansi : SMK Cokroaminoto  
 Status : Siswa  
 Alamat : Pobu Ndayan

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kotamobagu, 2022

Peneliti



Luckviah Daeng Malureng

Narasumber



Rusdiawan

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : Andrianto  
Umur : 16 tahun  
Instansi : SMK Cokroaminoto  
Status : Siswa  
Alamat : Mongondow

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Kotamobagu, 2022

Peneliti



Luckviah Daeng Malureng

Narasumber



Andrianto

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : Nadila mokoginta  
Umur : 17 tahun  
Instansi : SMK Cokroaminoto  
Status : Siswa  
Alamat : Lobong

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

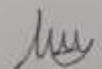
Kotamobagu, 2022

Peneliti



Luckviah Daeng Malureng

Narasumber



Nadila mokoginta

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : Manda Mokokgaw  
Umur : 17 tahun  
Instansi : SMK COKROAMINOTO KOTAMOBAGU  
Status : SISWA  
Alamat : BILALATE 11

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

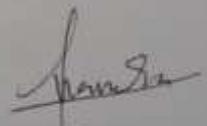
Kotamobagu, 2022

Peneliti



Luckviah Daeng Malureng

Narasumber



Manda Mokokgaw

**SURAT KETERANGAN**  
**SEBAGAI BUKTI PELAKSANAAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Peneliti

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Instansi : IAIN Manado  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Poyowa Kecil

2. Narasumber

Nama : Susi Simbala  
Umur : 17 tahun  
Instansi : SMK Cokroaminoto  
Status : Siswa  
Alamat : Tanoyan Selatan

Telah bersedia dan melakukan wawancara dalam rangka penyelesaian studi dengan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu serta dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul "Peran Sarekat Islam Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di SMK Cokroaminoto Kotamobagu".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

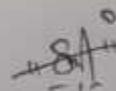
Kotamobagu, 2022

Peneliti



Luckviah Daeng Malureng

Narasumber



Susi Simbala

## Lampiran 6 : Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Kondisi geografis SMK Cokroaminoto Kotamobagu
2. Sarana dan Prasarana SMK Cokroaminoto Kotamobagu
3. Kondisi ruang sholat/ibadah SMK Cokroaminoto Kotamobagu
4. Proses pembelajaran PAI SMK Cokroaminoto Kotamobagu
5. Proses penanaman dan penguatan nilai-nilai Sarekat Islam pada pembelajaran PAI di dalam dan di luar kelas
6. Sikap Siswa
7. Faktor internal yang mendukung penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran PAI di lingkungan sekolah
8. Faktor eksternal yang mendukung penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran PAI di lingkungan sekolah
9. Faktor internal yang menghambat penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran PAI di lingkungan sekolah
10. Faktor eksternal yang menghambat penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran PAI di lingkungan sekolah

## Lampiran 7 : Catatan Lapangan Observasi

**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI**

Waktu Pelaksanaan	Aspek Yang Diamati	Deskripsi
<p style="text-align: center;">Senin, 01 November 2022</p>	<p style="text-align: center;">Kondisi Geografis SMK Cokroaminoto Kotamobagu</p>	<p>Secara letak geografis, SMK Cokroaminto Kotamobagu berada di Jln. H. Zakaria Imban No IV, Kelurahan Molinow, Kecamatan Kotamobagu Barat, Kota Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara. Aktivitas di luar lingkungan sekolah sangat ramai seperti pada umumnya. Hal ini disebabkan pembangunan sekolah tepat berada di tengah-tengah pemukiman warga dan jauh dari jalan raya yang secara tidak langsung membuat siswa sedikit terhindar dari arus padat lalu lintas dan bisingnya kendaraan. Kelurahan Molinow juga merupakan tempat bersejarah bagi perkembangan Sarekat Islam di Bolaang Mongondow. Terbukti, adanya beberapa anak dan cucu dari para anggota Sarekat Islam yang berada di kelurahan ini. Misalnya, Adampe Dolot dan Zakaria Imban.</p>
<p style="text-align: center;">Senin, 01 November 2022</p>	<p style="text-align: center;">Sarana dan Prasarana SMK Cokroaminoto Kotamobagu</p>	<p>Sarana dan Prasarana yang ada di sekolah ini di antaranya : Meja siswa berjumlah 2.356, kursi siswa berjumlah 2.356, meja guru berjumlah 116, kursi guru berjumlah 116, papan tulis sebanyak 66, tempat sampah sebanyak 66, jam dinding berjumlah 66, komputer berjumlah 259 dan sajadah</p>

		<p>untuk digunakan siswa di masjid berjumlah 10. Semua sarana ini termasuk dalam kategori layak untuk digunakan. Sementara, untuk prasarananya terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, masjid, ruang perpustakaan, 67 ruang kelas dan 6 Laboratorium Komputer, 1 Laboratorium Kimia, 1 Laboratorium Multimedia dan 1 Laboratorium Gambar. Semua prasarana ini juga sesuai dengan pengamatan penulis masih dalam kategori layak untuk digunakan.</p>
<p>Senin, 01 November 2022</p>	<p>Proses penanaman dan penguatan nilai-nilai Sarekat Islam pada pembelajaran pendidikan agama islam di dalam dan luar kelas</p>	<p>Proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu sendiri dapat dilihat atau diamati secara langsung di dalam kelas atas izin dari guru yang sedang mengajar. Dan untuk pembelajaran di luar kelas, penulis menemui beberapa pengurus OSIS dan beberapa guru agama Islam disana, penulis mengamati dan dapat menarik kesimpulan bahwa proses penanaman dan penguatan nilai-nilai Sarekat Islam masih diterapkan. Organisasi Siswa Intra Sekolah dan guru-guru tampaknya menawarkan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi mereka. Semua siswa diwajibkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan di tempat ibadah yang ada di sekolah yang tentunya merupakan rumah bagi siswa yang paling nyaman di lingkungan sekolah tersebut. Proses pembelajaran juga tampak menawarkan kebebasan, siswa yang bergiliran untuk memberikan gagasan tentang kegiatan keagamaan dan siswa lainnya saling memberikan pendapat, kritik, dan saran yang membangun tanpa adanya argumentasi atau diskriminasi.</p>
<p>Senin, 01 November 2022</p>	<p>Sikap Siswa</p>	<p>Sikap para siswa khususnya siswa yang beragama Islam sangat ramah, para siswa saling berinteraksi dan berinteraksi layaknya orang biasa, dan ikatan</p>

		<p>kekeluargaan yang sangat jelas. Kedatangan penulis juga disambut baik. Kemudian tingkat ketaatan mereka terhadap beribadah masih tergolong baik. Hal ini terlihat pada saat penulis berkunjung dan pada saat jam sholat dzuhur tiba, antar siswa saling mengajak satu sama yang lainnya untuk menuju masjid sekolah menjalankan sholat. Selain itu, mereka dengan senang hati berdiskusi dan berbagi satu sama lain, terutama jika membahas tentang Islam. Sikap mereka terhadap siswa non-Muslim tampak biasa saja, namun intinya sikap yang ditampilkan khususnya di kalangan siswa baik Muslim maupun non-Muslim sangat baik dan penuh toleransi.</p>
<p>Senin, 01 November 2022</p>	<p>Faktor internal dan eksternal yang mendukung penguatan nilai-nilai Sarekat Islam di sekolah</p>	<p>Berdasarkan pengamatan penulis, lingkungan sekolah dan sekitarnya sangat mendukung dalam penguatan nilai-nilai Sarekat Islam. Terlebih, letak geografis sekolah yang tepat berada di lingkungan yang merupakan awal mula lahirnya sarana dan prasarana sekolah yang digagas oleh Sarekat Islam turut menambah kuatnya penguatan nilai-nilai ini. Suasana sekolah serta sekitarnya bersifat pluralistik atau heterogen. dan secara tidak langsung ini akan berpengaruh baik juga terhadap masyarakat di lingkungan tersebut.</p>

<p>Senin, 01 November 2022</p>	<p>Faktor internal dan eksternal yang menghambat penguatan nilai-nilai Sarekat Islam di sekolah</p>	<p>Sejak penulis melakukan observasi, baik dari awal sampai berakhir, penulis belum melihat hal-hal atau faktor lain yang dapat menghambat dalam penguatan nilai-nilai Sarekat Islam. Berdasarkan pengamatan itu, penulis berpendapat bahwa sisi positif lebih kuat dan lingkungan sekitar sekolah yang heterogen justru mendukung penguatan nilai-nilai Sarekat Islam ini.</p>
------------------------------------	---	---

## Lampiran 8 : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

### **PEDOMAN WAWANCARA**

“Wawancara Untuk Kepala Sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu”

1. Sudah berapa lama Bpk/Ibu menjabat sebagai kepala sekolah?
2. Apakah sampai hari ini masih ada peran dari Sarekat Islam di sekolah?
3. Bagaimana penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah ini?
4. Apakah Sarekat Islam melakukan kegiatan secara terbuka di lingkungan sekolah?
5. Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang keberadaan Sarekat Islam di sekolah?
6. Apakah keterhubungan antara sekolah dan Sarekat Islam bersifat mengikat secara kelembagaan?
7. Apakah ada peran dari Sarekat Islam dalam bentuk profesi, misalnya menjadi staf pengajar?
8. Sudah berapakah guru-guru agama Islam yang mengajar di sekolah yang langsung berasal dari Sarekat Islam?
9. Bagaimana peran Sarekat Islam dalam mengembangkan pendidikan Islam di sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu?
10. Bagaimana pengelolaan Bpk/Ibu terhadap guru yang memiliki keterhubungan langsung dengan Sarekat Islam?

## Lampiran 9 : Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

### **PEDOMAN WAWANCARA**

“Wawancara Untuk Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

1. Apakah Bpk/Ibu mengetahui tentang Sarekat Islam?
2. Apakah Bpk/Ibu memiliki keterhubungan secara kelembagaan dengan Sarekat Islam?
3. Sejak kapan Bpk/Ibu tergabung dengan Sarekat Islam?
4. Bagaimana cara Bpk/Ibu menerapkan pengajaran nilai-nilai sarekat Islam?
5. Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang penguatan nilai – nilai Sarekat Islam dalam pendidikan agama Islam di sekolah?
6. Apakah penguatan nilai – nilai Sarekat Islam sudah sesuai dengan standar pengajaran yang berlaku dalam pendidikan khususnya di sekolah ini?
7. Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang perkembangan pendidikan Islam yang ada di SMK Cokroaminoto?
8. Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Bpk/Ibu dalam mengembangkan pendidikan agama Islam?
9. Apakah ada kesulitan yang Bpk/Ibu hadapi saat mengajar Pendidikan Agama Islam di sekolah?
10. Apakah ada perkembangan yang dapat diamati dari siswa setelah proses pengajaran pendidikan Islam?

Lampiran 10 : Pedoman Wawancara Siswa

**PEDOMAN WAWANCARA**

“Wawancara Untuk Siswa di SMK Cokroaminoto Kotamobagu”

1. Apakah adik suka dengan pembelajaran agama Islam di Sekolah?
2. Bagaimana proses pembelajaran agama Islam di sekolah?
3. Seperti apa pengajaran guru tentang agama Islam?
4. Apakah sebelumnya adik pernah mendengar atau bahkan mengetahui tentang peran Sarekat Islam dalam dunia Pendidikan?
5. Apakah adik mengetahui nilai – nilai Sarekat Islam terutama dalam pembelajaran agama islam?
6. Apakah guru banyak memberikan nasehat dan pesan agama saat mengajarkan mata pelajaran Islam?
7. Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan ada pembahasan tentang toleransi?
8. Apakah guru memberikan tugas untuk terlibat di kegiatan-kegiatan Islam yang dilaksanakan sekolah?
9. Apakah proses pembelajaran yang diberikan guru mempermudah pemahaman adik tentang agama Islam?
10. Bagaimana hasil yang adik rasakan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?

## Lampiran 11 : Catatan Lapangan Wawancara

### **CATATAN LAPANGAN WAWANCARA**

Peneliti melakukan wawancara sebanyak sembilan kali pertemuan kepada para narasumber dengan waktu yang berbeda. Wawancara dilakukan pertama kali oleh peneliti kepada kepala sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu yang bertempat dirungan kerjanya pada tanggal 2 November 2022. Setelah sebelumnya peneliti mengantar surat penelitian pada tanggal 31 Oktober 2022 dan melaksanakan observasi pada tanggal 1 November 2022 di sekolah ini. Selanjutnya, peneliti menemui 2 orang guru Pendidikan Agama Islam yaitu Mohamad Mardiansyah Dilapanga, S.Pd dan Ibu Rahmawati Mokodompis yang pada saat itu baru selesai mengajar dikelas.

Pelaksanaan wawancara di mulai dengan beberapa tahap, pada hari selasa tanggal 2 November 2022 peneliti pertama kali turun lapangan untuk penelitian dan tiba di tempat penelitian pukul 08.00 WITA, sebelumnya peneliti sudah membuat janji terlebih dahulu dengan Bapak R. Tabarak Wakil Kurikulum Cokroaminoto Kotamobagu dan sesampainya di lokasi, peneliti diajak berkeliling mengamati sekitar sekolah serta datang ke bagian tata usaha dan operator sekolah untuk mendapatkan beberapa data penelitian. Setelahnya pada pukul 12.00 WITA peneliti diarahkan untuk mengunjungi mushola untuk melihat kondisinya. Disini juga awal peneliti bekerja sama dengan beberapa siswa dan beberapa pengurus OSIS untuk kesediaan mereka dalam wawancara. Alhamdulillah peneliti menemukan 10 orang siswa yang siap untuk diwawancarai pada pertemuan selanjutnya, mengingat pada hari ini mereka terlihat sangat sibuk dengan

pembelajaran dan waktu juga sudah mau masuk jam pelajaran maka peneliti merasa itu tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu tanggal 3 November 2022 bertempat di ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Disini peneliti berkesempatan untuk melakukan wawancara kepada narasumber yang sebelumnya sudah bersedia untuk diwawancarai yaitu Ibu Rahmi Hattani guru Pendidikan Agama Islam . Wawancara dilakukan pada pukul 09.00 setelah Ibu selesai mengajar pada jam pertama. Wawancara dilakukan secara bergantian dengan satu orang siswa atas nama Muhammad Faiz Bambela yang merupakan ketua OSIS di sekolah ini pada pukul 10.30 WITA bertepatan dengan waktu istirahat dan bertempat di ruang OSIS SMK Cokroaminoto Kotamobagu dan selesai pada pukul 10.50 WITA.

Pertemuan ketiga, dilakukan pada hari Kamis tanggal 4 November 2022. Wawancara kali ini, bersama dengan siswi atas nama Nurvika V. Makoya dan Siti F. Sarapil bertempat di ruangan kelas jurusan mereka masing-masing. Sebelumnya peneliti juga sudah membuat janji terlebih dahulu dengan mereka pada hari sebelumnya. Wawancara dilakukan pertama kepada Nurvika V. Mokoya pada pukul 10.30 WITA pada saat jam istirahat dan selesai wawancara pada pukul 10.50 WITA. Selanjutnya, wawancara dilakukan kembali dengan siswi atas nama Siti F. Sarapil pada pukul 12.20 WITA setelah selesai sholat dzuhur dan selesai pada pukul 12.40 WITA. Sebelumnya, peneliti memohon ijin kepada guru mata pelajaran yang berada dikelasnya siswi atas nama Siti.

Pertemuan keempat, dilakukan pada hari Senin 7 November 2022. Wawancara ketiga ini bersama dengan Bapak Afandi Masloman guru PAI lain yang mengajar di sekolah ini juga. Wawancara dilakukan pada pukul 11.30 WITA diruangan guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Peneliti menyesuaikan waktu dengan narasumber, dan sebelumnya juga peneliti sudah membuat janji terlebih dahulu.

Pertemuan kelima, dilakukan pada hari Selasa 8 November 2022. Pada wawancara ini, peneliti menemui Ibu Djumilastri Paputungan guru PAI di SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Setelah sebelumnya telah membuat janji, namun terkendala dengan kesibukan narasumber dan peneliti hanya menyesuaikan saja. Wawancara ini di mulai pada pukul 10.30 WITA bertempat di ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Selanjutnya, setelah mewawancarai ibu Djumilastri, peneliti langsung bertemu dengan siswa atas nama Nabil Mokodompit bertempat di kelasnya pada pukul 12.20 WITA setelah selesai sholat dan berakhir pada pukul 12.40 WITA.

Pertemuan keenam, dilaksanakan pada hari Rabu 9 November 2022. Bertempat di ruang guru SMK Cokroaminoto Kotamobagu, peneliti berkesempatan untuk mewawancarai Ibu Fahira Kau salah satu guru PAI di SMK Cokroaminoto Kotamobagu. Wawancara ini dimulai pada pukul 09.00 WITA setelah narasumber selesai mengajar pada jam pertama dan memiliki waktu untuk memberikan informasi yang di tanyakan oleh peneliti. Sebelumnya, peneliti sudah membuat janji dengan narasumber akan tetapi kesibukan mengajar yang begitu padat, membuat sesi wawancara ini baru dilaksanakan pada hari ini. Selain itu,

peneliti juga menemui siswi atas nama Alya N. Rahman di ruang kelas jurusan Rekayasa Perangkat Lunak untuk melakukan wawancara pada pukul 10.30 WITA tepat jam istirahat. Pelaksanaan wawancara ini selesai pada pukul 10.45 WITA.

Pertemuan ketujuh, peneliti mewawancarai siswa atas nama Rusdiawan pada tanggal 10 November 2022. Bertempat di ruang kelasnya pada pukul 10.30 WITA. Sebelumnya peneliti telah membuat janji dengan siswa ini dan beberapa siswa lainnya. Akan tetapi, kesibukan siswa dengan tugas yang diberikan guru serta padatnya pembelajaran pada hari ini membuat peneliti hanya bisa mewawancarai satu orang siswa saja. Proses wawancara ini selesai dilakukan pada pukul 10.50 WITA.

Pertemuan kedelapan, peneliti mewawancarai tiga orang siswa pada tanggal 11 November 2022. Ketiga orang siswa ini atas nama Adrianto, Susi Simbala, dan Manda Mokoagow di ruang kelas mereka masing-masing. Sebelumnya peneliti menemui siswa Adrianto Jurusan Teknik Permesinan pada pukul 07.00 WITA sebelum apel pagi dan selesai pada pukul 07.15 WITA. Sebelumnya peneliti telah membuat janji dengan Adrianto untuk wawancara dan bersepakat untuk melaksanakan wawancara sebelum apel pagi mengingat hari ini adalah hari jumat. Selanjutnya peneliti bertemu dengan siswi atas nama Susi Simbala di ruang kelasnya pada pukul 09.00 WITA yang kebetulan pada saat itu baru selesai mata pelajaran pada jam pertama. Setelah susi, peneliti menemui siswi atas nama Manda Mokoagow pada pukul 11.00 WITA setelah kelasnya sudah selesai pembelajaran dan bersiap untuk pulang kerumah. Pada wawancara kali ini berakhir pada pukul 11.15 WITA.

Pertemuan kesembilan peneliti lakukan pada tanggal 14 November 2022. Setelah beberapa hari sebelumnya sekolah ini libur akhir pekan. Pada wawancara ini, peneliti menemui narasumber terakhir yaitu siswi atas nama Nabila Mokoginta bertempat di ruang kelasnya. Wawancara ini dimulai pada pukul 10.30 WITA saat masuk jam istirahat dan berakhir pada pukul 10.50 WITA.

## Lampiran 12 : Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

**TRANSKRIP WAWANCARA**

“Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Hi. Aria Sukma Malah, S.T

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sudah berapa lama Bpk/Ibu menjabat sebagai kepala sekolah?	Saya menjabat sebagai Kepala Sekolah di sini pada tahun 1996 sampai saat ini tahun 2022. Sudah sekitar 26 tahun lamanya. Sejak pergantian nama dari STM Cokroaminoto menjadi SMK Cokroaminoto Kotamobagu
2	Apakah sampai hari ini masih ada peran dari Sarekat Islam di sekolah?	Peran Sarekat Islam sampai saat ini tentu masih ada sekalipun hanya sebatas kultur pendidikannya. Karena, saya paham betul bagaimana perjuangan mereka pada pembangunan sekolah ini.
3	Bagaimana penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah ini?	Penguatan nilai-nilai Sarekat Islam di sekolah ini saya menilai itu masih berlaku karena sejalan dengan kurikulum, materi ajar dan standar pembelajaran yang di terapkan di sekolah
4	Apakah Sarekat Islam melakukan kegiatan secara terbuka di lingkungan sekolah?	Untuk kegiatan yang dilakukan oleh Sarekat Islam secara terbuka di sekolah ini memang belum ada. Sebab, yang kami jalankan di sekolah ini murni untuk pembangunan pendidikan bagi anak-anak Bolaang Mongondow Raya.
5	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang keberadaan Sarekat Islam di sekolah?	Saya sangat berterima kasih kepada pemimpin Sarekat Islam dan beberapa pengurusnya yang telah berjuang untuk membangun sekolah ini. Saya tidak terbayang bagaimana nasib generasi muda Bolaang Mongondow waktu itu juga tidak ada pembangunan

		sekolah-sekolah yang di gagas oleh Sarekat Islam ini.
6	Apakah keterhubungan antara sekolah dan Sarekat Islam bersifat mengikat secara kelembagaan?	Hubungan secara mengikat antara sekolah dan Sarekat Islam sampai saat ini belum ada. Baik, secara administratif dalam bentuk Mou dan lain sebagainya, itu tidak ada.
7	Apakah ada peran dari Sarekat Islam dalam bentuk profesi, misalnya menjadi staf pengajar?	Peran Sarekat Islam dalam bentuk profesi atau staf di sekolah ini memang tidak ada. Kami, telah menetapkan syarat-syarat untuk menjadi staf pengajar disini dan tidak ada syarat khusus semisal harus rekomendasi Sarekat Islam.
8	Sudah berapakah guru-guru agama Islam yang mengajar di sekolah yang langsung berasal dari Sarekat Islam?	Guru-guru, yang mengajar di sekolah ini semua berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Tidak ada kewajiban bahwa harus pengurus SI dan lain sebagainya. Sehingga, kami membuka peluang sebesar-besarnya bagi siapapun yang ingin memberi kontribusi pemikirannya demi perkembangan sekolah ini.
9	Bagaimana peran Sarekat Islam dalam mengembangkan pendidikan Islam di sekolah SMK Cokroaminoto Kotamobagu?	Peran Sarekat Islam dalam mengembangkan pendidikan sekolah ini saya rasa sudah sangat jelas jejak sejarahnya. Saya masih ingat, peran Sarekat Islam pada tahun 1987-1988 atas nama Yayasan Cokroaminto di Bolaang Mongondow meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan di bidang pendidikan salah satunya pada pembangunan sekolah ini.
10	Bagaimana pengelolaan Bpk/Ibu terhadap guru yang memiliki keterhubungan langsung dengan Sarekat Islam?	Pengelolaan bagi guru-guru di sini kami perlakukan sama. Tidak ada pengelolaan khusus buat siapapun atas dasar hubungan organisasi dan lain sebagainya.

## Lampiran 13 : Transkrip Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

**TRANSKRIP WAWANCARA**

“Wawancara dengan guru PAI SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Mohamad Mardiansyah Dilapanga, S.Pd

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Bpk/Ibu mengetahui tentang Sarekat Islam?	Saya pribadi cukup mengetahui tentang organisasi Sarekat Islam lewat diskusi-diskusi sejarah dengan teman – teman mahasiswa waktu kuliah dulu di Gorontalo dan dari hasil diskusi itu, saya pun memiliki pengetahuan tentang Sarekat Islam dan perannya sampai berdirinya sekolah swasta ini. Sehingga, menurut saya apa yang di raih oleh SMK Cokroaminoto Kotamobagu hari ini memang tidak lepas dari perjuangan H.O.S Cokroaminoto dan para anggota Sarekat Islam khususnya Adampe Dolot. Sehingga, kita harus berterima kasih kepada para pejuang pendidikan di Bolaang Mongondow ini
2	Apakah Bpk/Ibu memiliki keterhubungan secara kelembagaan dengan Sarekat Islam?	Saya secara pribadi tidak memiliki keterhubungan dengan Sarekat Islam karena saya sudah terlebih dahulu bergabung dengan organisasi islam lainnya.
3	Sejak kapan Bpk/Ibu tergabung dengan Sarekat Islam?	Sampai saat ini saya belum bergabung dengan Sarekat Islam.
4	Bagaimana cara Bpk/Ibu menerapkan pengajaran nilai-nilai sarekat Islam?	Kami menerapkan pengajaran dengan beberapa tahapan, di antaranya menanamkan sikap disiplin kepada siswa, menanamkan rasa keimanan, mengembangkan dan melatih kemampuan siswa untuk baca tulis Al-Quran dan menanamkan sikap

		toleransi antar agama kepada siswa
5	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang penguatan nilai – nilai Sarekat Islam dalam pendidikan agama Islam di sekolah?	Menurut saya penguatan nilai – nilai Sarekat Islam di sekolah ini khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam sangat baik untuk pembentukan karakter siswa dan membuat mereka lebih bertaqwa lagi kepada Allah SWT.
6	Apakah penguatan nilai – nilai Sarekat Islam sudah sesuai dengan standar pengajaran yang berlaku dalam pendidikan khususnya di sekolah ini?	Iya. Sudah sesuai standar pengajaran karena penguatan nilai-nilai Sarekat Islam ini sejalan dengan RPP yang kami jalankan.
7	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang perkembangan pendidikan Islam yang ada di SMK Cokroaminoto?	Menurut saya, perkembangan Pendidikan Agama Islam yang kami ajarkan sudah sesuai standar pengajaran. Karena, ketauhidan dan keilmuan sudah sesuai dengan teori pada pembelajaran. Dan perkembangan itu, kami lakukan dengan beberapa tahapan, di antaranya menanamkan sikap disiplin kepada siswa, menanamkan rasa keimanan, mengembangkan dan melatih kemampuan siswa untuk baca tulis Al-Quran dan menanamkan sikap toleransi antar agama kepada siswa
8	Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Bpk/Ibu dalam mengembangkan pendidikan agama Islam?	Tahapannya ada banyak. Mulai dari penyusunan RPP sampai pada pelaksanaannya yang termasuk pada menanamkan sikap disiplin kepada siswa, menanamkan rasa keimanan, mengembangkan dan melatih kemampuan siswa untuk baca tulis Al-Quran.
9	Apakah ada kesulitan yang Bpk/Ibu hadapi saat mengajar Pendidikan Agama Islam Di	Untuk kesulitan baik sarana maupun prasarana penunjang pembelajaran saya melihat sampai hari ini tidak ada. Kesulitan yang kami hadapi hanya pada

	sekolah?	siswa yang masih kesusahan dalam membaca Al-Quran. Akan tetapi, setelah proses pembelajaran sampai pada akhir semester, kesulitan ini dapat kami atasi dan hasilnya cukup memuaskan.
10	Apakah ada perkembangan yang dapat diamati dari siswa setelah proses pengajaran pendidikan Islam?	Perkembangan yang dapat diamati adalah sikap siswa dalam menjalankan ibadah baik di sekolah maupun diluar sekolah. Serta jiwa toleransi mereka yang sangat baik.

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan guru PAI SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Rahmawati Mokodompis, S,Pd

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Bpk/Ibu mengetahui tentang Sarekat Islam?	Organisasi Sarekat Islam tidak asing bagi saya, karena sejak dulu saya sering mendengarnya dari orang-orang tua yang ada dilingkungan saya
2	Apakah Bpk/Ibu memiliki keterhubungan secara kelembagaan dengan Sarekat Islam?	Saya secara pribadi tidak memiliki keterhubungan dengan Sarekat Islam.
3	Sejak kapan Bpk/Ibu tergabung dengan Sarekat Islam?	Saya belum bergabung dengan Sarekat Islam.
4	Bagaimana cara Bpk/Ibu menerapkan pengajaran nilai-nilai sarekat Islam?	Tahapan yang kami lakukan dimulai dari menanamkan sikap disiplin kepada siswa dan menanamkan rasa keimanan kepada siswa
5	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang penguatan nilai – nilai Sarekat Islam dalam pendidikan agama Islam di sekolah?	Menurut saya penguatan nilai – nilai Sarekat Islam dalam pendidikan agama islam di sekolah sudah sangat baik. Karena dengan adanya ini, mereka lebih beriman kepada Allah SWT dan mengetahui tentang ajaran agama Islam
6	Apakah penguatan nilai – nilai Sarekat Islam sudah sesuai dengan standar pengajaran yang berlaku dalam pendidikan khususnya di sekolah ini?	Iya. Sudah sangat sesuai standar pengajaran karena penguatan nilai-nilai Sarekat Islam ini, materinya sejalan dengan RPP yang saya dan guru-guru lain jalankan.

7	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang perkembangan pendidikan Islam yang ada di SMK Cokroaminoto?	Menurut saya, Perkembangan pendidikan Islam di sekolah ini sudah sangat bagus karena dibarengi dengan kegiatan-kegiatan keagamaan semisal, perayaan hari-hari besar Islam. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan guru agama islam saja akan tetapi semua guru yang ada di sekolah ini. Dan tidak lupa, kami melibatkan siswa-siswi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan. Tidak hanya melalui kegiatan, guru-guru di sekolah ini juga pada saat waktu sholat, mereka turut bersama-sama dengan siswa menuju masjid sekolah untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan menurut saya ini suatu perkembangan yang sangat positif
8	Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Bpk/Ibu dalam mengembangkan pendidikan agama Islam?	Tahapan awalnya tentu dimulai dari penyusunan RPP, tentang tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran sampai pada pelaksanaannya yang termasuk pada menanamkan rasa keimanan kepada siswa.
9	Apakah ada kesulitan yang Bpk/Ibu hadapi saat mengajar Pendidikan Agama Islam Di sekolah?	Kalau kesulitan selama mengajar untuk saya pribadi tidak ada karena siswa yang ada dikelas saya, rata-rata semua memahami apa yang saya ajarkan.
10	Apakah ada perkembangan yang dapat diamati dari siswa setelah proses pengajaran pendidikan Islam?	Perkembangan yang dapat diamati adalah karakter siswa yang sudah terbentuk. Mulai dari kebiasaan mereka dalam beribadah sampai pada sikap mereka dengan sesama siswa dan lingkungannya.

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan guru PAI SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Rahmi Hattani, S,Pd., M.Si

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Bpk/Ibu mengetahui tentang Sarekat Islam?	Saya pernah membacanya di beberapa buku dan beberapa sumber lain sehingga organisasi ini cukup saya ketahui.
2	Apakah Bpk/Ibu memiliki keterhubungan secara kelembagaan dengan Sarekat Islam?	Secara pribadi saya tidak tergabung dengan Sarekat Islam, karena ada beberapa kesibukan saya dalam pekerjaan yang membuat saya memiliki waktu yang padat dalam kehidupan sehari-hari.
3	Sejak kapan Bpk/Ibu tergabung dengan Sarekat Islam?	Saya tidak bergabung dengan Sarekat Islam.
4	Bagaimana cara Bpk/Ibu menerapkan pengajaran nilai-nilai sarekat Islam?	Penerapannya saya mulai dari diri saya terlebih dahulu apalagi guru sebagai teladan bagi murid. Kemudian selanjutnya, saya menanamkan sikap disiplin kepada siswa dan menanamkan rasa keimanan kepadamereka.
5	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang penguatan nilai – nilai Sarekat Islam dalam pendidikan agama Islam di sekolah?	Menurut saya apa yang diajarkan sehari-hari kepada siswa di dalam kelas khusus untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam ada keterkaitannya dengan nilai-nilai Sarekat Islam. misalnya, saya mengajarkan kepada siswa tentang keimanan kepada Allah SWT dan menanamkan juga nilai-nilai dalam agama islam yang akan diterapkan oleh siswa dalam kehidupan mereka itu sama saja dengan mengajarkan tauhid dan ilmu kepada siswa
6	Apakah penguatan nilai – nilai	Iya. Sudah sangat sesuai standar pengajaran karena penguatan nilai-

	Sarekat Islam sudah sesuai dengan standar pengajaran yang berlaku dalam pendidikan khususnya di sekolah ini?	nilai Sarekat Islam ini, materinya memiliki kesamaan dengan RPP yang saya dan guru-guru lain jalankan.
7	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang perkembangan pendidikan Islam yang ada di SMK Cokroaminoto?	Perkembangan Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah ini menurut saya memang sudah sesuai standard pembelajaran.
8	Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Bpk/Ibu dalam mengembangkan pendidikan agama Islam?	Tahapan-tahapan pembelajaran mulai dari penyusunan program kerja, menguasai materi yang diajarkan, sampai pada tahapan penilaian yang mencakup penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.
9	Apakah ada kesulitan yang Bpk/Ibu hadapi saat mengajar Pendidikan Agama Islam Di sekolah?	Kalau kesulitan selama mengajar untuk saya pribadi tidak ada karena siswa yang ada dikelas saya, rata-rata semua memahami apa yang saya ajarkan.
10	Apakah ada perkembangan yang dapat diamati dari siswa setelah proses pengajaran pendidikan Islam?	Perkembangan yang dapat diamati adalah perilaku siswa yang sangat sopan santun kepada guru-guru. Dan kebiasaan mereka di sekolah dalam beribadah sampai pada sikap mereka dengan sesama siswa dan lingkungan di luar sekolah.

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan guru PAI SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Drs. Afandi Masloman

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Bpk/Ibu mengetahui tentang Sarekat Islam?	Sarekat Islam saya mengetahuinya dari beberapa cerita yang disampaikan oleh orang-orang tua di lingkungan saya dan didukung juga dengan beberapa referensi yang pernah saya baca.
2	Apakah Bpk/Ibu memiliki keterhubungan secara kelembagaan dengan Sarekat Islam?	Saya juga secara pribadi tidak terlibat dalam Sarekat Islam karena sudah bergabung dengan organisasi Islam lainnya.
3	Sejak kapan Bpk/Ibu bergabung dengan Sarekat Islam?	Saya tidak bergabung dengan Sarekat Islam.
4	Bagaimana cara Bpk/Ibu menerapkan pengajaran nilai-nilai sarekat Islam?	Penerapan nilai-nilai Sarekat Islam dalam proses pengajaran, saya menerapkan pendekatan secara kelompok yaitu ada pencapaian dalam kelas maupun dalam pelaksanaan ibadah kepada Allah SWT melalui sholat berjamaah di sekolah.
5	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang penguatan nilai – nilai Sarekat Islam dalam pendidikan agama Islam di sekolah?	Menurut saya penguatan nilai – nilai Sarekat Islam dalam pendidikan agama Islam di sekolah sudah sangat baik dalam kehidupan siswa sehari-hari.
6	Apakah penguatan nilai – nilai Sarekat Islam sudah sesuai dengan standar pengajaran	Iya. Pengajaran nilai-nilai ini sudah sesuai karena tidak bertolak belakang dengan standar pengajaran. Intinya semua ini kami lakukan agar dapat menjadikan insan yang berilmu dan

	yang berlaku dalam pendidikan khususnya di sekolah ini?	mampu mengamalkannya
7	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang perkembangan pendidikan Islam yang ada di SMK Cokroaminoto?	Perkembangan pendidikan agama islam di SMK Cokroaminoto Kotamobagu ini sudah sangat berkembang pesat. Karena didukung dengan kompetensi guru-guru pengampuh mata pelajaran.
8	Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Bpk/Ibu dalam mengembangkan pendidikan agama Islam?	Tahapan awalnya saya mulai dari penyusunan program kerja, menguasai materi yang diajarkan, sampai pada tahapan penilaian.
9	Apakah ada kesulitan yang Bpk/Ibu hadapi saat mengajar Pendidikan Agama Islam Di sekolah?	Iya, memang dalam pembelajaran yang saya dan guru-guru Pendidikan Agama Islam jalankan ini, tentunya memiliki beberapa kendala. Salah satunya, yaitu ada beberapa siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Quran. Akan tetapi, kami berupaya dengan begitu gigih untuk mengajarkan siswa tersebut agar supaya dia bisa membaca Al-Quran dengan baik. Salah satu faktor penyebabnya adalah jarang nya siswa ini membaca Al-Quran dirumah sehingga ada beberapa huruf yang dia lupa dan membuatnya susah dalam pembacaan.
10	Apakah ada perkembangan yang dapat diamati dari siswa setelah proses pengajaran pendidikan Islam?	Perkembangan yang dapat diamati adalah kebiasaan baik siswa yang sudah lebih meningkat terutama dalam beribadah.

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan guru PAI SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Djumilastri Paputungan, S.Ag

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Bpk/Ibu mengetahui tentang Sarekat Islam?	Organisasi Sarekat Islam tidak asing bagi saya, karena sejak dulu saya sering mendengarnya dari orang-orang tua yang ada di lingkungan saya.
2	Apakah Bpk/Ibu memiliki keterhubungan secara kelembagaan dengan Sarekat Islam?	Saya sampai saat ini tidak memiliki keterhubungan dengan Sarekat Islam.
3	Sejak kapan Bpk/Ibu tergabung dengan Sarekat Islam?	Saya tidak bergabung dengan Sarekat Islam.
4	Bagaimana cara Bpk/Ibu menerapkan pengajaran nilai-nilai sarekat Islam?	Menurut saya, sebagai seorang guru tentu langkah awal harus menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau kita kenal dengan RPP kalau di Sekolah. Dalam RPP memuat materi, tujuan, serta model atau metode yang ingin digunakan direncanakan disitu.
5	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang penguatan nilai – nilai Sarekat Islam dalam pendidikan agama Islam di sekolah?	Penguatan nilai-nilai Sarekat Islam dalam pembelajaran PAI sangat diperlukan. Karena melalui penguatan tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih giat lagi menerapkan nilai-nilai yang sudah diajarkan dan dapat dijadikan wadah peningkatan keilmuan keagamaan.
6	Apakah penguatan nilai – nilai Sarekat Islam sudah sesuai dengan standar pengajaran yang berlaku dalam	Iya. Sudah sangat sesuai standar pengajaran karena Dalam RPP memuat materi, tujuan, serta model atau metode yang ingin digunakan sama isinya dengan penguatan nilai-nilai Sarekat Islam baik itu tauhid

	pendidikan khususnya di sekolah ini?	maupun ilmu.
7	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang perkembangan pendidikan Islam yang ada di SMK Cokroaminoto?	Menurut saya, perkembangan yang terjadi khususnya pendidikan agama Islam yang ada di SMK Cokroaminoto sudah sangat pesat. Karena, metode pembelajaran yang kreatif membuat perkembangan pembelajaran semakin baik.
8	Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Bpk/Ibu dalam mengembangkan pendidikan agama Islam?	Tahapan yang saya lakukan dimulai dari pemberian materi kepada siswa selanjutnya saya langsung memberikan praktek sehingga perkembangan keilmuan mereka semakin cepat.
9	Apakah ada kesulitan yang Bpk/Ibu hadapi saat mengajar Pendidikan Agama Islam Di sekolah?	Kalau kesulitan selama mengajar untuk saya pribadi tidak ada karena siswa yang ada dikelas saya, rata-rata semua memahami apa yang saya ajarkan. Hanya saja ada beberapa siswa yang masih kesulitan membaca Al-Quran.
10	Apakah ada perkembangan yang dapat diamati dari siswa setelah proses pengajaran pendidikan Islam?	Beberapa siswa yang dulunya kesulitan dalam membaca Al-Quran, kini siswa tersebut sudah bisa membacanya. Tak hanya itu, bahkan menurut informasi yang kami dapatkan dari wali murid orang tua siswa itu, mengatakan bahwa anaknya dirumah aktif dalam membaca Al-Quran dan dia sangat berterima kasih kepada guru-guru yang sudah mengajarkan anaknya..

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan guru PAI SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Fahria Kau, S.Pd.I.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah Bpk/Ibu mengetahui tentang Sarekat Islam?	Saya hanya sebatas mendengar saja dari cerita beberapa orang dan kemudian mencoba mencari informasi lebih jauh tentang organisasi ini.
2	Apakah Bpk/Ibu memiliki keterhubungan secara kelembagaan dengan Sarekat Islam?	Saya tidak memiliki keterhubungan dengan Sarekat Islam.
3	Sejak kapan Bpk/Ibu tergabung dengan Sarekat Islam?	Saya belum bergabung dengan Sarekat Islam.
4	Bagaimana cara Bpk/Ibu menerapkan pengajaran nilai-nilai sarekat Islam?	saya lebih mengedepankan diskusi kelompok untuk menggali potensi mereka ketika melakukan presentasi dikelas dan juga saya menilai kekompakan mereka dan ketika guru tidak berada dalam kelas, mereka para siswa melaksanakan pembelajaran secara mandiri
5	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang penguatan nilai – nilai Sarekat Islam dalam pendidikan agama Islam di sekolah?	Menurut saya penguatan nilai – nilai Sarekat Islam dalam pendidikan agama islam di sekolah sudah sangat baik.
6	Apakah penguatan nilai – nilai Sarekat Islam sudah sesuai dengan standar pengajaran yang berlaku dalam	Iya. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa dalam rencana pembelajaran yang kami susun, ada keterkaitannya dengan nilai-nilai Sarekat Islam. Dengan adanya keterhubungan materi, membuat siswa mengetahui tentang

	pendidikan khususnya di sekolah ini?	tuhan dan beribadah kepadanya.
7	Bagaimana pendapat Bpk/Ibu tentang perkembangan pendidikan Islam yang ada di SMK Cokroaminoto?	Menurut saya, Perkembangan pendidikan Islam di sekolah ini sudah sangat baik dan memiliki hasil yang positif.
8	Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Bpk/Ibu dalam mengembangkan pendidikan agama Islam?	Diskusi kelompok, presentasi dan kemudian praktek tentang materi yang di ajarkan.
9	Apakah ada kesulitan yang Bpk/Ibu hadapi saat mengajar Pendidikan Agama Islam Di sekolah?	Sampai saat ini, saya belum melihat ada kesulitan dalam proses mengajar di kelas.
10	Apakah ada perkembangan yang dapat diamati dari siswa setelah proses pengajaran pendidikan Islam?	Perkembangan yang dapat diamati adalah tingkah laku siswa yang sudah sangat baik termasuk kepada kami gurunya dan kepada sesama siswa lainnya.

## Lampiran 14 : Transkrip Wawancara Siswa

**TRANSKRIP WAWANCARA**

“Wawancara dengan siswa SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Muhammad Faiz Bambela

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah adik suka dengan pembelajaran agama Islam di Sekolah?	Iya. Saya sangat suka dengan pembelajaran agama islam.
2	Bagaimana proses pembelajaran agama Islam di sekolah?	Pembelajaran yang diajarkan guru kepada kami tidak hanya sebatas memberi materi dikelas akan tetapi langsung dipraktekan seperti sholat.
3	Seperti apa pengajaran guru tentang agama Islam?	Pengajaran yang diberikan guru, biasanya lewat diskusi kelompok, presentasi dan setelah itu praktek.
4	Apakah sebelumnya adik pernah mendengar atau bahkan mengetahui tentang peran Sarekat Islam dalam dunia Pendidikan?	Kalau saya hanya sebatas pernah mendengar saja tentang Sarekat Islam dari orang tua saya. Tapi, untuk mengetahui lebih jauh soal organisasi ini saya belum pernah.
5	Apakah adik mengetahui nilai – nilai sarekat islam terutama dalam pembelajaran agama islam?	Jika ditanyakan tentang penguatan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah, saya akan ikut saja apalagi itu tentang keagamaan karena menurut saya itu penting untuk menuntun saya agar lebih baik lagi.
6	Apakah guru banyak memberikan nasehat dan pesan agama saat mengajarkan mata pelajaran Islam?	Iya. Nasehat – nasehat dari guru, membuat saya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan menerapkan pengetahuan saya dilingkungan sekitar.
7	Apakah mata pelajaran	Iya. Dalam pembelajaran ini, guru

	Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan ada pembahasan tentang toleransi?	selalu memberikan pengetahuan tentang toleransi antar sesama siswa dan saling menghargai perbedaan.
8	Apakah guru memberikan tugas untuk terlibat di kegiatan-kegiatan Islam yang dilaksanakan sekolah?	Iya. Guru selalu mewajibkan kami untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan islam di sekolah seperti Maulid Nabi dan Halal Bihalal.
9	Apakah proses pembelajaran yang diberikan guru mempermudah pemahaman adik tentang agama Islam?	Sampai saat ini, saya selalu merasa mudah dalam memahami materi yang diberikan guru agama islam saat mengajar dikelas.
10	Bagaimana hasil yang adik rasakan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?	Hasil yang saya rasakan setelah mengikuti pembelajaran ini adalah saya bisa lebih mengetahui lagi tentang keimanan dan saya memiliki pengetahuan tentang langkah-langkah menjalankan sholat.

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan siswa SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Nurvika V. Makoya

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah adik suka dengan pembelajaran agama Islam di Sekolah?	Saya sangat suka dengan pembelajaran agama islam.
2	Bagaimana proses pembelajaran agama Islam di sekolah?	Pembelajaran yang diajarkan guru pendidikan agama islam di sekolah ini menurut saya sudah sangat baik..
3	Seperti apa pengajaran guru tentang agama Islam?	Pengajaran yang diberikan guru, biasanya lewat diskusi kelompok, presentasi dan setelah itu praktek.
4	Apakah sebelumnya adik pernah mendengar atau bahkan mengetahui tentang peran Sarekat Islam dalam dunia Pendidikan?	Untuk pengetahuan tentang Sarekat Islam sendiri, saya baru sekali mendengar dari penyampaian salah satu guru di sekolah bahwa sekolah ini didirikan oleh Sarekat Islam. setelah saya mencari informasi di internet, saya baru tahu bahwa ternyata nilai-nilai yang di ajarkan kepada kami, mirip dengan nilai-nilai Sarekat Islam misalnya siswa harus memiliki keyakinan akan Allah dan memiliki pengetahuan tentang agama.
5	Apakah adik mengetahui nilai – nilai sarekat islam terutama dalam pembelajaran agama islam?	Menurut saya, nilai-nilai yang di ajarkan dalam kelas untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat baik untuk membentuk karakter kami. Apalagi, di zaman yang sudah sangat modern seperti yang terjadi saat ini, terkadang membuat kita sibuk dengan handphone sampai lupa waktu sholat dan lalai dalam pengetahuan tentang agama.
6	Apakah guru banyak	Iya. Guru sering memberikan kami nasehat – nasehat, yang membuat saya

	memberikan nasehat dan pesan agama saat mengajarkan mata pelajaran Islam?	bersemangat untuk mengikuti pembelajaran ini.
7	Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan ada pembahasan tentang toleransi?	Iya. Kami selalu diajarkan tentang toleransi baik diterapkan di sekolah maupun dilingkungan sekitar.
8	Apakah guru memberikan tugas untuk terlibat di kegiatan-kegiatan Islam yang dilaksanakan sekolah?	Iya. Saya dan teman-teman lain selalu diberikan tugas untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan agama islam di sekolah seperti Maulid Nabi dan Halal Bihalal.
9	Apakah proses pembelajaran yang diberikan guru mempermudah pemahaman adik tentang agama Islam?	Menurut saya, pembelajaran yang selama ini kami jalani, semuanya mudah untuk dipahami.
10	Bagaimana hasil yang adik rasakan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?	Setelah belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah saya merasa lebih aktif lagi dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT.

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan siswa SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Siti F. Sarapil

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah adik suka dengan pembelajaran agama Islam di Sekolah?	Iya. Pembelajaran ini saya sangat menyukainya.
2	Bagaimana proses pembelajaran agama Islam di sekolah?	Proses belajar tentang agama Islam di sekolah ini saya melihat sudah sangat bagus untuk kami.
3	Seperti apa pengajaran guru tentang agama Islam?	Guru memberi pengajaran dengan membiasakan kami untuk diskusi kelompok, presentasi dan setelah itu praktek.
4	Apakah sebelumnya adik pernah mendengar atau bahkan mengetahui tentang peran Sarekat Islam dalam dunia Pendidikan?	Saya memang belum memiliki pengetahuan tentang Sarekat Islam. Karena, saya sadar terlalu banyak menghabiskan waktu dengan kesibukan saya dirumah membantu orang tua. Akan tetapi, ketika dijelaskan oleh guru saya di sekolah, saya baru mengetahui ternyata sekolah ini punya latar belakang yang sangat bagus apalagi mendengar ada keterlibatan tentang para pejuang keturunan Bolaang Mongondow.
5	Apakah adik mengetahui nilai – nilai sarekat islam terutama dalam pembelajaran agama islam?	Untuk nilai – nilai Sarekat Islam, saya juga baru mengetahuinya. Namun, menurut saya selama itu bermanfaat bagi kami siswa SMK Cokroaminoto Kotamobagu maka saya akan selalu menerimanya. Lagi pula, itu sangat baik untuk menjadi bekal kami setelah selesai sekolah.
6	Apakah guru banyak memberikan nasehat dan pesan	Iya. Selama proses belajar guru selalu memberikan nasehat-nasehat kepada kami.

	agama saat mengajarkan mata pelajaran Islam?	
7	Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan ada pembahasan tentang toleransi?	Iya. Guru selalu memberikan pembahasan tentang toleransi dan mengajarkan kami untuk saling menghargai perbedaan.
8	Apakah guru memberikan tugas untuk terlibat di kegiatan-kegiatan Islam yang dilaksanakan sekolah?	Iya. Bahkan kami siswa diwajibkan untuk mengikutinya. Jika tidak, maka kami akan mendapatkan sanksi dari guru tersebut.
9	Apakah proses pembelajaran yang diberikan guru mempermudah pemahaman adik tentang agama Islam?	Sampai saat ini saya selalu merasa mudah untuk memahami materi yang diajarkan oleh guru-guru.
10	Bagaimana hasil yang adik rasakan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?	Hasil yang saya rasakan adalah saya sudah bisa mendirikan sholat sendiri dan menurut saya itu sesuatu pencapaian yang sangat baik untuk diri saya.

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan siswa SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Nabil Mokodompit

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah adik suka dengan pembelajaran agama Islam di Sekolah?	Iya. Saya sangat suka dengan pembelajaran ini.
2	Bagaimana proses pembelajaran agama Islam di sekolah?	Menurut saya, proses belajar yang kami rasakan dikelas sampai saat ini selalu baik.
3	Seperti apa pengajaran guru tentang agama Islam?	Pengajaran guru kepada kami mulai dari menerapkan kedisiplinan, kemudian guru memberikan materi, setelah itu dibuat kelompok untuk diskusi dan setelahnya praktek.
4	Apakah sebelumnya adik pernah mendengar atau bahkan mengetahui tentang peran Sarekat Islam dalam dunia Pendidikan?	Saya hanya pernah mendengar saja dari kakek saya tentang Sarekat Islam di Bolaang Mongondow.
5	Apakah adik mengetahui nilai – nilai Sarekat Islam terutama dalam pembelajaran agama islam?	Sampai saat ini, saya belum terlalu mengetahui tentang nilai – nilai Sarekat Islam.
6	Apakah guru banyak memberikan nasehat dan pesan agama saat mengajarkan mata pelajaran Islam?	Guru selain memberikan materi kepada kami, dia juga selalu memberikan kami nasehat agar dalam menjalani kehidupan, harus selalu mengutamakan ibadah kepada Allah SWT dan tetap berbakti kepada kedua orang tua. Saya pun sadar betul, di usia yang masih sangat belia jika tidak

		mendapat nasehat dari guru maka akan dengan mudah terjerumus dalam hal-hal negatif di luar sana.
7	Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan ada pembahasan tentang toleransi?	Selain memberi nasehat, saya dan teman-teman juga diajarkan oleh guru tentang toleransi. Bagaimana cara kita untuk saling menghargai perbedaan, baik itu agama maupun adat istiadat. Dan alhamdulillah, sejauh ini belum ada perkelahian antar sesama siswa akibat tidak toleransi. Itu menandakan, apa yang diajarkan guru di sekolah sangat berdampak baik bagi kami.
8	Apakah guru memberikan tugas untuk terlibat di kegiatan-kegiatan Islam yang dilaksanakan sekolah?	Iya. Terlibat dengan kegiatan agama islam di sekolah itu menjadi suatu kewajiban apalagi kami di absen pada saat pelaksanaan tersebut.
9	Apakah proses pembelajaran yang diberikan guru mempermudah pemahaman adik tentang agama Islam?	Kalau saya sendiri merasa mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru.
10	Bagaimana hasil yang adik rasakan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?	Menurut saya hasil yang dapat dirasakan adalah mulai dari kebiasaan saya dulu yang jarang sholat karena masih sering lupa dengan bacaannya, tapi, setelah diberikan materi dan praktek di sekolah, kini saya sudah bisa sholat sendiri.

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan siswa SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Alya N. Rahman

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah adik suka dengan pembelajaran agama Islam di Sekolah?	Saya sangat merasa senang saat pembelajaran pendidikan agama islam ini.
2	Bagaimana proses pembelajaran agama Islam di sekolah?	Menurut saya, selama ini guru mengajar dengan baik kepada kami siswa – siswi di dalam kelas.
3	Seperti apa pengajaran guru tentang agama Islam?	Pengajarannya sangat banyak, kami selalu diajarkan disiplin waktu dan harus selalu menjalankan sholat.
4	Apakah sebelumnya adik pernah mendengar atau bahkan mengetahui tentang peran Sarekat Islam dalam dunia Pendidikan?	Saya pernah mendengar saja, tentang kata Sarekat Islam tapi saya tidak mempelajarinya lebih jauh.
5	Apakah adik mengetahui nilai – nilai sarekat islam terutama dalam pembelajaran agama islam?	Kalau saya sendiri belum terlalu mengetahui tentang nilai – nilai Sarekat Islam.
6	Apakah guru banyak memberikan nasehat dan pesan agama saat mengajarkan mata pelajaran Islam?	Guru yang mengajar selalu memberi kami nasehat tentang pentingnya bertakwa kepada Allah SWT sang pencipta alam semesta. Tidak hanya soal itu saja, tetapi guru juga selalu mengatakan bahwa harus rajin belajar dan melanjutkan studi sampai ke perguruan tinggi agar bisa menjadi seorang guru yang memberi banyak manfaat bagi siswa-siswa.

7	Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan ada pembahasan tentang toleransi?	Dalam beberapa kesempatan, kami juga selalu diajarkan tentang toleransi antar sesama manusia. Apalagi, Negara kita memiliki suku yang bermacam-macam dan latar agama yang berbeda-beda. Jangan sampai, ketika kita tidak bertoleransi, justru akan menimbulkan perpecahan antar sesama manusia.
8	Apakah guru memberikan tugas untuk terlibat di kegiatan-kegiatan Islam yang dilaksanakan sekolah?	Iya. Karena kalau kami tidak terlibat maka itu akan berdampak pada penilaian kepada kami di mata pelajaran agama islam.
9	Apakah proses pembelajaran yang diberikan guru mempermudah pemahaman adik tentang agama Islam?	Saya selalu memiliki kemudahan dalam memahami apa yang diajarkan guru didalam kelas.
10	Bagaimana hasil yang adik rasakan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?	Hasil dari belajar agama islam, saya menjadi pribadi yang disiplin waktu dan memiliki pengetahuan tentang keimanan kepada Allah SWT.

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan siswa SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Rusdiawan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah adik suka dengan pembelajaran agama Islam di Sekolah?	Iya. Saya sangat suka dengan pembelajaran agama islam.
2	Bagaimana proses pembelajaran agama Islam di sekolah?	Proses belajar agama islam sudah sangat baik menurut saya.
3	Seperti apa pengajaran guru tentang agama Islam?	Pengajaran guru agama islam, juga sudah sangat bagus karena kami harus selalu aktif dalam pembelajaran terutama dalam sesi diskusi kelompok dan praktek-praktek.
4	Apakah sebelumnya adik pernah mendengar atau bahkan mengetahui tentang peran Sarekat Islam dalam dunia Pendidikan?	Iya. Saya pernah mendengarnya dan saya juga pernah mencari informasi tentang Sarekat Islam di google.
5	Apakah adik mengetahui nilai – nilai sarekat islam terutama dalam pembelajaran agama islam?	Nilai-nilai Sarekat Islam yang saya tahu hanya tentang membaca Al-Quran dan mendirikan sholat kepada Allah SWT.
6	Apakah guru banyak memberikan nasehat dan pesan agama saat mengajarkan mata pelajaran Islam?	Guru yang mengajar selalu memberi kami nasehat tentang pentingnya bertakwa kepada Allah SWT sang pencipta alam semesta. Tidak hanya soal itu saja, tetapi guru juga selalu mengatakan bahwa harus rajin belajar dan melanjutkan studi sampai ke perguruan tinggi agar bisa menjadi

		seorang guru yang memberi banyak manfaat bagi siswa-siswa.
7	Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan ada pembahasan tentang toleransi?	Iya. Kami selalu diajarkan tentang toleransi dan itu dimulai dari dalam kelas. Kami harus saling menghargai perbedaan pendapat dengan siswa lain.
8	Apakah guru memberikan tugas untuk terlibat di kegiatan-kegiatan Islam yang dilaksanakan sekolah?	Saya dan teman-teman diwajibkan oleh guru untuk selalu berperan aktif dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah. Selain bermanfaat untuk mengetahui tata cara pelaksanaannya, serta latar belakang sampai ada perayaan seperti ini, kami juga bisa saling berbaur dengan teman-teman lainnya.
9	Apakah proses pembelajaran yang diberikan guru mempermudah pemahaman adik tentang agama Islam?	Iya. Pembelajaran yang diberikan oleh guru selalu mudah untuk dipahami saya dan teman-teman.
10	Bagaimana hasil yang adik rasakan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?	Sebelum belajar agama Islam, saya masih kesulitan dalam membaca Al-Quran dan masih sering lupa bacaan sholat. Akan tetapi, setelah diajarkan oleh guru saya sudah bisa keduanya.

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan siswa SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Andrianto

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah adik suka dengan pembelajaran agama Islam di Sekolah?	Iya. Pembelajaran agama Islam menjadi salah satu pelajaran yang saya sangat sukai.
2	Bagaimana proses pembelajaran agama Islam di sekolah?	Proses belajar yang selama ini kami lakukan, menurut saya sudah sangat baik dan bermanfaat untuk keseharian saya dan teman-teman.
3	Seperti apa pengajaran guru tentang agama Islam?	Kami juga sering dibuat kelompok dan berdiskusi kemudian mempresentasikan hasil diskusi itu didepan kelas dan disaksikan oleh guru dan siswa lain.
4	Apakah sebelumnya adik pernah mendengar atau bahkan mengetahui tentang peran Sarekat Islam dalam dunia Pendidikan?	Saya belum pernah mendengar atau mengetahui tentang Sarekat Islam.
5	Apakah adik mengetahui nilai – nilai Sarekat Islam terutama dalam pembelajaran agama islam?	Nilai-nilai Sarekat Islam saya juga belum terlalu mengetahuinya.
6	Apakah guru banyak memberikan nasehat dan pesan agama saat mengajarkan mata pelajaran Islam?	Untuk nasehat yang diberikan guru, saya rasa itu ada pada setiap kali pertemuan di kelas. Dan saya sangat suka mendengarnya, apalagi nasehat tentang meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan nasehat untuk selalu berbakti kepada ayah dan ibu.

7	Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan ada pembahasan tentang toleransi?	Iya. Pembahasan tentang toleransi selalu ada dalam setiap materi pembelajaran agama Islam.
8	Apakah guru memberikan tugas untuk terlibat di kegiatan-kegiatan Islam yang dilaksanakan sekolah?	Terlibat dalam kegiatan agama Islam, itu diwajibkan oleh guru karena itu sangat bermanfaat bagi kami untuk saling bertoleransi dengan siswa lain yang hadir di kegiatan yang sama.
9	Apakah proses pembelajaran yang diberikan guru mempermudah pemahaman adik tentang agama Islam?	Selama proses pembelajaran agama Islam, kami selalu dapat dengan mudah memahami materi. Karena, guru mengajar dengan metode teori dan praktik.
10	Bagaimana hasil yang adik rasakan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?	Menurut saya hasil yang dapat dirasakan setelah mengikuti pembelajaran agama Islam adalah saya sudah terbiasa untuk berbicara di depan orang banyak karena lewat diskusi kelompok dan presentasi.

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan siswa SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Susi Simbala

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah adik suka dengan pembelajaran agama Islam di Sekolah?	Iya. Saya sangat suka dengan pembelajaran ini bahkan menjadi salah satu mata pelajaran favorit saya.
2	Bagaimana proses pembelajaran agama Islam di sekolah?	Proses pembelajarannya saya rasa sangat kreatif dan memotivasi kami.
3	Seperti apa pengajaran guru tentang agama Islam?	Pengajarannya dimulai dari pemberian materi, kemudian diskusi kelompok, dan presentasi. Dan untuk materi tentang sholat dan baca Al-Quran itu langsung dipraktikkan.
4	Apakah sebelumnya adik pernah mendengar atau bahkan mengetahui tentang peran Sarekat Islam dalam dunia Pendidikan?	Sejauh ini saya belum mengetahui tentang Sarekat Islam. Kalau hanya mendengarnya saya pernah tapi hanya sekali saja pada saat mendengar nenek saya berbicara dengan kakak saya di rumah.
5	Apakah adik mengetahui nilai – nilai Sarekat Islam terutama dalam pembelajaran agama Islam?	Saya juga belum mengetahui tentang nilai-nilai Sarekat Islam.
6	Apakah guru banyak memberikan nasehat dan pesan agama saat mengajarkan mata pelajaran Islam?	Iya. Sejauh ini kami selalu diberikan nasehat oleh guru. Dan ini sangat berguna untuk saya dan teman-teman yang masih sangat belia untuk melihat sesuatu di luar sana.

7	Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di ajarkan ada pembahasan tentang toleransi?	Sampai sekarang kami selalu diajarkan tentang toleransi. Tidak hanya diajarkan tapi kami diminta untuk terus menerapkannya dimanapun berada.
8	Apakah guru memberikan tugas untuk terlibat di kegiatan-kegiatan Islam yang dilaksanakan sekolah?	Iya. Karena disitulah tempat saya dan teman-teman untuk saling bertoleransi dan belajar lebih jauh tentang kegiatan yang dilaksanakan.
9	Apakah proses pembelajaran yang diberikan guru mempermudah pemahaman adik tentang agama Islam?	Sampai saat ini, saya selalu merasa mudah dalam memahami apa materi yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam didalam kelas maupun diluar kelas. Karena pembawaan materi yang dilakukan oleh guru, sangat kreatif dan memotivasi kami. Sehingga, kami selalu dapat mengerti apa yang diajarkan.
10	Bagaimana hasil yang adik rasakan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?	Saya merasakan hasilnya yaitu saya sudah lebih disiplin lagi, dan sudah bisa memahami tentang toleransi.

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan siswa SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Manda Mokoagow

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah adik suka dengan pembelajaran agama Islam di Sekolah?	Iya. Saya sangat menyukainya.
2	Bagaimana proses pembelajaran agama Islam di sekolah?	Kegiatan belajarnya menurut saya sudah sangat baik untuk kami.
3	Seperti apa pengajaran guru tentang agama Islam?	Pengajarannya biasanya lewat diskusi kelompok, presentasi dan setelah itu praktek dikelas.
4	Apakah sebelumnya adik pernah mendengar atau bahkan mengetahui tentang peran Sarekat Islam dalam dunia Pendidikan?	Iya. Saya pernah mendengarnya dari cerita ayah saya dirumah.
5	Apakah adik mengetahui nilai – nilai Sarekat Islam terutama dalam pembelajaran agama islam?	Saya belum mengetahui tentang nilai-nilai Sarekat Islam.
6	Apakah guru banyak memberikan nasehat dan pesan agama saat mengajarkan mata pelajaran Islam?	Iya. Selama pembelajaran agama Islam ini kami selalu diberikan nasehat oleh guru-guru.
7	Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang	Pembahasan tentang toleransi selalu menjadi pembahasan wajib dalam setiap pertemuan. Karena, menurut

	di ajarkan ada pembahasan tentang toleransi?	guru jika kita tidak bertoleransi maka akan dengan mudah berkonflik dengan teman-teman lain yang mungkin berbeda latar belakang agama, suku dan lain-lain.
8	Apakah guru memberikan tugas untuk terlibat di kegiatan-kegiatan Islam yang dilaksanakan sekolah?	Ikut dalam kegiatan agama islam adalah suatu kewajiban. Tidak hanya kegiatan seperti Maulid Nabi dan Halal Bihalal saja, tapi kegiatan seperti sholat bersama di masjid sekolah itu juga diwajibkan.
9	Apakah proses pembelajaran yang diberikan guru mempermudah pemahaman adik tentang agama Islam?	Iya. saya selalu merasa mudah dalam memahami apa materi yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam didalam kelas maupun diluar kelas.
10	Bagaimana hasil yang adik rasakan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?	Saya merasakan dampak positif dari pembelajaran ini yaitu saya sudah bisa mendirikan sholat sendiri dan sudah memiliki ilmu tentang toleransi antar sesama manusia.

### TRANSKRIP WAWANCARA

“Wawancara dengan siswa SMK Cokroaminoto  
Kotamobagu”

Nama : Nabila Mokoginta

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah adik suka dengan pembelajaran agama Islam di Sekolah?	Iya. Saya sangat suka.
2	Bagaimana proses pembelajaran agama Islam di sekolah?	Proses pembelajarannya saya rasa sangat kreatif dan memotivasi kami para siswa.
3	Seperti apa pengajaran guru tentang agama Islam?	Pengajarannya dimulai dari pemberian materi, kemudian diskusi kelompok, dan presentasi.
4	Apakah sebelumnya adik pernah mendengar atau bahkan mengetahui tentang peran Sarekat Islam dalam dunia Pendidikan?	Sejauh ini saya belum mengetahui tentang Sarekat Islam..
5	Apakah adik mengetahui nilai – nilai Sarekat Islam terutama dalam pembelajaran agama Islam?	Saya juga belum mengetahui tentang nilai-nilai Sarekat Islam.
6	Apakah guru banyak memberikan nasehat dan pesan agama saat mengajarkan mata pelajaran Islam?	Iya. Kami selalu diberikan nasehat oleh guru untuk terus bertaqwa, beriman dan menjauhi apa yang dilarang oleh agama.
7	Apakah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang	Iya. sampai sekarang kami selalu diajarkan tentang toleransi.

	di ajarkan ada pembahasan tentang toleransi?	
8	Apakah guru memberikan tugas untuk terlibat di kegiatan-kegiatan Islam yang dilaksanakan sekolah?	Iya. Bahkan itu diwajibkan buat kami para siswa di sekolah ini.
9	Apakah proses pembelajaran yang diberikan guru mempermudah pemahaman adik tentang agama Islam?	saya selalu merasa mudah dalam memahami apa materi yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam.
10	Bagaimana hasil yang adik rasakan setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?	Saya sangat merasakan hasil dari belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah. Selain menuntun saya untuk lebih taat lagi dalam beribadah, pembelajaran ini juga membuat saya saling menghargai perbedaan baik itu dengan sesama siswa yang berbeda latar belakang agama ataupun dengan masyarakat lainnya yang berbeda suku.

Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian

**Wawancara Bersama Kepala Sekolah  
SMK Cokroaminoto Kotamobagu**

Bapak Hi. Aria Sukma Malah, S.T



**Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam  
SMK Cokroaminoto Kotamobagu**



Bapak Mohamad Mardiansyah Dilapanga, S.Pd



Ibu Rahmi Hattani, S.Pd., M.Si



Bapak Drs. Afandi Masloman



Ibu Djumilastri Papatungan, S.Ag



Ibu Fahria Kau, S.Pd.I.



Ibu Rahmawati Mokodompis, S,Pd

**Wawancara Bersama Siswa  
SMK Cokroaminoto Kotamobagu**



Muhammad Faiz Bambela



Nurvika V. Makoya



Siti F. Sarapil



Rusdiawan



Manda Mokoagow



Nabil Mokodompit



Andrianto



Nabila Mokoginta



Alya N. Rahman



Susi Simbala

**IDENTITAS PENULIS**

Nama : Luckviah Daeng Malureng  
Tempat dan Tanggal Lahir : Poyowa Kecil, 03 April 2000  
Alamat : Desa Poyowa Kecil, Kecamatan Kotamobagu Selatan, Kota Kotamobagu  
No. Hp : 0857-5755-2619  
Email : [vivimalureng03@gmail.com](mailto:vivimalureng03@gmail.com)

Nama Orang Tua

Bapak : Saprudin Daeng Malureng  
Ibu : Helma Djenaan

Riwayat Pendidikan

TK : Wijaya Kusuma  
SD : SDN 1 Poyowa Kecil  
SMP : MTs Negeri 2 Kotamobagu  
SMA : MAN 1 Kotamobagu  
S1 : IAIN Manado